

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT TRIKOMSEL OKE TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT TRIKOMSEL OKE TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Sugiono Wiyono Sugialam |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Graha Family Selatan 1 AA6, RT.004 RW.002, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Jason Aleksander Kardachi |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Australia, PA8289685 |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trikomsel OkeTbk and Its Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trikomsel Oke Tbk; | 4. We are responsible for internal control of PT Trikomsel Oke Tbk; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023



Sugiono Wiyono Sugialam
Presiden Direktur/President Director

Jason Aleksander Kardachi
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00034/2.0969/AU.1/05/0460-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRIKOMSEL OKE Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trikomsel Oke Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00034/2.0969/AU.1/05/0460-1/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT TRIKOMSEL OKE Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat serta melaporkan saldo akumulasi kerugian yang belum dicadangkan dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 7.885.696.475.392 dan Rp 3.717.457.168.573. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 1.611.091.385.094. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Kemampuan Grup dalam Menyelesaikan Hutangnya

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred and report unappropriated accumulated deficits and capital deficiency as at December 31, 2022 of Rp 7,885,696,475,392 and Rp 3,717,457,168,573, respectively. Furthermore, the Group's current liabilities as at December 31, 2022 exceeded its total assets by Rp 1,611,091,385,094. Those conditions, along with other matters as disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

The Group's Ability to Settle its Debts

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Kemampuan Grup dalam Menyelesaikan Hutangnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup yang signifikan meliputi utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang Grup masing-masing sebesar Rp 600.564.272.115, Rp 582.037.939.306, Rp 1.825.609.743.224 dan Rp 680.511.006.897 atau total seluruhnya telah melampaui total aset.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama, karena Grup tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang-utangnya terutama utang bank baik pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Tanggapan Audit

- Kami telah memperoleh pemahaman dan melakukan analisa atas rencana manajemen Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang relevan untuk memastikan bahwa atas asumsi aset akan direalisasi dan liabilitas diselesaikan dalam kegiatan bisnis normal. Namun kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan sebagai entitas Grup yang berkelanjutan.
- Kami telah memeriksa balasan konfirmasi dari pihak debitur mengenai saldo utang Grup.
- Kami juga menelaah komitmen Grup dalam upaya menyelesaikan hutang-hutangnya.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The Group's Ability to Settle its Debts (Continued)

The Group's significant financial liabilities include trade payables, accruals, non-current financial liabilities bank loans and other payable due to related parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

As of December 31, 2022, the Group's trade payables, accruals, non-current financial liabilities bank loans and other payable due to related parties amounted to Rp 600,564,272,115, Rp 582,037,939,306, Rp 1,825,609,743,224 dan Rp 680,511,006,897, respectively or the total amount has exceeded the total assets.

We considered this as a key audit matter, because the Group do not have the ability to pay off especially bank loan for principal, loan interest, and loan penalties that are due have not been paid until the date of the consolidated financial statements.

Audit Response

- *We have obtained an understanding and carried out an analysis of the relevant Group management plans to maintain its business continuity to ensure that under the assumptions assets will be realized and liabilities settled in the normal course of business. However, these conditions cast substantial doubt on the Group's ability to continue as a sustainable Group entity*
- *We have checked the confirmation reply from the debtor regarding the Group's debt balance.*
- *We also review the Group's commitment to settling its debts.*
- *We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lainnya (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menguraikan tentang Rencana Perdamaian Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36, mengharuskan pembayaran wajib angsuran pokok bagi kreditur separatis mulai tanggal 1 Januari 2018. Pada saat ini Grup tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila terdapat persetujuan 50% dari setiap pemegang utang dari keseluruhan nilai tunggakan utang dan setidaknya 4 kreditur dari utang dengan jaminan, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika.

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan telah mengajukan rencana restrukturisasi atas utang bank dan pada tahun 2021, Perusahaan telah mengajukan restrukturisasi utang yang baru dan Perusahaan telah mendapatkan jawaban tertulis bahwa rencana restrukturisasi utang yang baru sedang didiskusikan di internal bank serta Perusahaan tetap diminta untuk meningkatkan kinerjanya oleh bank. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum mendapatkan persetujuan dari bank atas rencana restrukturisasi yang baru ini. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut serta laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, which describes The Composition Plan of the Company as disclosed in Note 36 required mandatory repayments of principal installments for separatist creditors to commence on January 1, 2018. At this time, the Group do not have the ability to pay off loan principal, loan interest, and loan penalties that are due have not been paid until the date of the consolidated financial statements. In the event of a breach of payment term of the Company, if the approval of 50% of creditors in value of the aggregate debt outstanding and at least 4 creditors under the secured debt is obtained, then long-term bank loans can be due immediately.

On April 24, 2019, the Company applied for restructuring plan of bank loans and in 2021, the Company has proposed a new debt restructuring plan and the Company has received a written answer that the new debt restructuring plan is being discussed internally by the bank and the Company is still being asked to improve its performance by the bank. Until the date of the independent auditors' report has not yet received the approval for the new restructuring plan. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group ability to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are also described in Note 35 to the consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter and the accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS GIDEON ADI & REKAN




Gideon Adi Siallagan, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 0460 / Public Accountant Registration No. 0460

29 Maret 2023 / March 29, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	12.960.300.524	2,4,33	19.016.216.722	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	7.688.127.398	2,5,33	11.383.388.458	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	59.996.778	2,6,33	146.229.028	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	37.584.187.013	2,7,25	31.773.195.178	Inventories - net
Uang muka	1.389.503.234	2,8	2.752.672.904	Advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2.143.468.755	2,16a	143.686.350	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	61.825.583.702		65.215.388.640	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	5.429.078.630	2,11	4.957.770.093	Investment in associates
Aset hak guna - bersih	5.032.540.115	2,10	8.862.192.095	Right of use - net
Aset tetap - bersih	4.254.183.641	2,9	7.840.284.094	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	561.500.314	2,16e	1.053.271.499	Deferred tax assets
Aset lain-lain	9.154.328.785	2,12,33	9.175.040.434	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	24.431.631.485		31.888.558.215	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	86.257.215.187		97.103.946.855	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,14,33		Trade payables
Pihak ketiga	541.249.204.103	36	536.491.646.977	Third parties
Pihak berelasi	59.315.068.012	30a	59.315.068.012	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	71.991.987.139	2,15,33	65.923.031.758	Other payables - third parties
Utang pajak	26.679.263.574	2,16b	5.774.733.489	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	360.238.871.887	2,17,33	280.628.495.957	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,33,36		Current maturities of long-term loan:
Utang bank	607.541.888.556	13	344.049.016.081	Bank loans
Utang sewa	5.900.685.525	19	6.102.831.470	Lease liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.672.916.968.796		1.298.284.823.744	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,33,36		Long-term loans - net of current maturities:
Beban masih harus dibayar	221.799.067.419	17	238.877.593.377	Accrued expenses
Utang bank	1.218.067.854.668	13	1.986.330.367.467	Bank loans
Utang sewa	-	19	4.560.551.919	Lease liability
Utang lain-lain - pihak berelasi	680.511.006.897	2,30,33,36	679.157.406.897	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	6.221.651.837	2,18,30	10.066.085.403	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.197.834.143	2,16e	3.923.351.959	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.130.797.414.964		2.922.915.357.022	Total Non current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.803.714.383.760		4.221.200.180.766	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Defisiensi Ekuitas yang				Equity Deficiencies
Dapat Diatribusikan				Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100				Share capital - par value Rp 100
untuk saham seri A dan Rp 50				of share capital series A and Rp 50
untuk saham seri B				of share capital series B
Modal dasar -				Authorized share capital -
55.178.540.980 saham seri A dan				55,178,540,980 shares series A and
14.718.621.534 saham seri B				14,718,621,534 shares series B
pada tahun 2022 dan 2021				in 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid share capital -
13.794.635.246 saham seri A dan				13,794,635,246 shares series A and
12.212.859.399 saham seri B				12,212,859,399 shares series B
pada tahun 2022 dan 2021	1.990.106.494.550	2,20	1.990.106.494.550	in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	2,4,21	2.244.840.105.223	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena				Difference in foreign currency
penjabaran laporan keuangan	21.002.517.008	2	21.002.517.008	translation of financial statements
Defisit				Deficit
Dicadangkan	7.000.000.000		7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7.885.696.475.392)		(8.299.501.245.362)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT				EQUITY DEFICIENCIES
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK	(3.622.747.358.611)		(4.036.552.128.581)	OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan nonpengendali	(94.709.809.962)	2,22	(87.544.105.330)	Noncontrolling interest
TOTAL DEFISIENSI				TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
EKUITAS	(3.717.457.168.573)		(4.124.096.233.911)	
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
DEFISIENSI EKUITAS	86.257.215.187		97.103.946.855	EQUITY DEFICIENCIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN BERSIH	596.059.531.152	2,24	475.954.529.475	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(542.520.930.582)	2,25	(425.864.217.897)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	53.538.600.570		50.090.311.578	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(36.784.088.653)	2,26	(45.121.129.063)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(36.778.584.023)	2,27	(28.564.211.939)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(20.024.072.106)		(23.595.029.424)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(100.209.763.619)	2,28	(145.650.164.174)	Finance costs
Penghasilan keuangan	220.515.046		241.446.062	Finance income
Lain-lain - bersih	549.305.275.363	2,29	15.070.279.475	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	429.291.954.684		(153.933.468.061)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(24.207.239.203)	2,16d	(183.415.100)	Current
Tangguhan	(255.720.660)	2,16e	(530.759.800)	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	404.828.994.821		(154.647.642.961)	NET (PROFIT) LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.320.603.227	2,18	4.264.480.596	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(510.532.710)	2,16e	(938.185.732)	Related income tax benefit (expenses)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	406.639.065.338		(151.321.348.097)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	411.994.700.951		(148.591.448.740)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(7.165.706.130)		(6.056.194.221)	Noncontrolling interest
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	404.828.994.821		(154.647.642.961)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	413.804.769.970		(145.265.154.362)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(7.165.704.632)		(6.056.193.735)	Noncontrolling interest
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	406.639.065.338		(151.321.348.097)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	15,84	23	(5,71)	INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Parent Entity								
			Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Defisit/ Deficit			Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiencies	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional Paid-in Capital		Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total/Total			
Saldo 1 Januari 2021	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(8.154.236.091.000)	(3.891.286.974.219)	(81.487.911.595)	(3.972.774.885.814)	Balance January 1, 2021
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(145.265.154.362)	(145.265.154.362)	(6.056.193.735)	(151.321.348.097)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(8.299.501.245.362)	(4.036.552.128.581)	(87.544.105.330)	(4.124.096.233.911)	Balance December 31, 2021
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	413.804.769.970	413.804.769.970	(7.165.704.632)	406.639.065.338	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.885.696.475.392)	(3.622.747.358.611)	(94.709.809.962)	(3.717.457.168.573)	Balance December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	596.145.763.402	476.554.539.758	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(542.211.195.621)	(396.474.429.208)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(861.292.182)	(548.101.750)	Payment of income tax
Pembayaran kepada karyawan	(11.483.975.408)	(11.130.755.623)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha dan kegiatan operasi lainnya	(36.328.713.570)	(41.767.919.462)	Payment of operating expenses and other operating activities
Pembayaran beban keuangan	(389.520.000)	(6.339.312.872)	Payment of finance charge
Penerimaan bunga	220.515.046	241.446.062	Interest received
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	5.091.581.667	20.535.466.905	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 9)	18.400.000	7.500.000.000	Receipt from sale of fixed assets (Note 9)
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	-	(20.680.000)	Acquisition of fixed assets (Note 9)
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	18.400.000	7.479.320.000	NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(6.403.200.000)	(18.274.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(4.762.697.865)	(3.730.746.091)	Payment of lease liabilities
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(11.165.897.865)	(22.004.746.091)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN KAS DAN BANK	(6.055.916.198)	6.010.040.814	DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	19.016.216.722	13.006.175.908	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	12.960.300.524	19.016.216.722	CASH AND BANKS AT ENDING OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trikomsel Oke Tbk ("entitas induk") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996, Tambahan No. 9342.

Anggaran Dasar entitas induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H.M.Kn., No. 16 tanggal 29 April 2021 mengenai perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang antara lain untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04.2020. Akta tersebut telah diterima dan di catat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan No. AHU-AH.01.03-0312384 tanggal 19 Mei 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar entitas induk, ruang lingkup kegiatan entitas induk ialah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. entitas induk memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996.

Entitas induk berdomisili di Jalan Kebon Sirih Raya Kavling 63, Kebon Sirih, RT.4/RW.2, Kb. Sirih, Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengoperasikan secara keseluruhan masing-masing 38 dan 40 toko.

Entitas induk utama adalah seluruh pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5%.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, entitas induk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham entitas induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Trikomsel Oke Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 dated August 21, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996, Supplement No. 9342.

The Articles of Association of the parent entity have been amended several times, the last of which was the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H.M.Kn., No. 16 dated April 29, 2021 regarding changes to the provisions in the Company's Articles of Association, among others to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04.2020. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System No. AHU-AH.01.03-0312384 on May 19, 2021.

Based on the Articles of Association of the parent entity, the scope of activities of the parent entity is to conduct business in the manufacturing, trading, information and communication industries, financial activities, leasing and leasing activities without option rights and other business support and other service activities. The Company started its commercial operations on August 21, 1996.

The parent entity is domiciled at Jalan Kebon Sirih Raya Kavling 63, Kebon Sirih, RT.4 / RW.2, Kb. Sirih, Central Jakarta, City of Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 10340.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group operated a total of 38 and 40 outlets.

The main parent entity is all shareholders with ownership of more than 5%.

b. Public Offering of Shares of the Company

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK"), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp 225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, entitas induk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham entitas induk yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham entitas induk, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp 266.644.000.000; dan/atau
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp 856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp 807.550.400.000.

Seluruh OWK telah dikonversikan menjadi saham pada tanggal 31 Maret 2017.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that were registered in the Company's registry of shareholders as follows:

- Those who possess 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 new share with par value Rp 100 each with exercise price of Rp 856 each share or amounting to Rp 266,644,000,000; and/or
- Those who possess 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp 856 per MCB unit or amounting to Rp 807,550,400,000.

All MCB has been converted into shares on March 31, 2017.

c. The Group's Structure

The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021 include the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly and indirectly owned more than 50% with the following details:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operation</i>	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total Assets (in millions of Rupiah)</i>	
					2022	2021
<u>Langsung dari Entitas Induk/ Directly through the Company</u>						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,98%	2013	168.333	173.174
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,99995%	2013	115.140	120.012
PT Globe Kita Terang Tbk	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	89,69%	2007	9.153	13.423
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	1%	2015	-	152
PT Trio Specommerce Indonesia	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Non-active*</i>	67%	-	1.404	1.404
PT Trisatindo	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Non-active</i>	70%	2013	2.576	2.573
<u>Tidak langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd., Singapura/<i>Indirectly through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore</i></u>						
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading**</i>	100% (2019)	2013	-	-

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usahal/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
				2022	2021	
<u>Tidak langsung melalui PT Okeshop/Indirectly through PT Okeshop</u>						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,02%	2013	168.333	173.174
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	99%	2015	-	152
<u>Tidak langsung melalui PT Globe Kita Terang Tbk/Indirectly through PT Globe Kita Terang Tbk</u>						
		Perdagangan / Trading				
PT Herbal Globe Natural	Jakarta		99,975%	2010	9.184	8.775
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,995%	2011	1.466	5.624
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,95%	2009	75	104
<u>Tidak langsung melalui PT Trio Distribusi/ Indirectly through PT Trio Distribusi</u>						
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,00005%	2013	115.140	120.012
		Perdagangan / Trading				
PT Herbal Globe Natural	Jakarta		0,025%	2010	9.184	8.775
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,005%	2011	1.466	5.624
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Perdagangan/ Trading	0,05%	2009	75	104

Catatan:

* : Dalam proses likuidasi

** : Likuidasi

Notes:

* : In the liquidation process

** : Liquidation

PT Trio Distribusi (TD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, entitas induk mendirikan TD yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 21 November 2022 sehubungan dengan perubahan susunan direksi dan penyesuaian Maksud dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 tertanggal 21 November 2022 oleh Kristanti Suryani, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-0084953.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 24 November 2022. Modal disetor penuh sebesar Rp 5.000.000.000 diambil oleh Perusahaan dan Okeshop sehingga kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,98% dan 0,02%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

Modal yang telah disetor sebesar Rp 5.000.000.000 berasal dari entitas induk dan Okeshop sehingga kepemilikan entitas induk dan Okeshop masing-masing sebesar 99,98% dan 0,02%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Trio Distribusi (TD)

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 dated December 5, 2012, the Company established TD which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH. 01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is on November 21, 2022, in relation to the adjustments of the Purpose and Objective of the Company in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification of 2020. These changes were stated in the Notarial Deed No.18 dated November 21, 2022, of Kristanti Suryani, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter ("SK") No. AHU-0084953.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 24, 2022. The fully paid share capital of Rp 5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.98% and 0.02%, respectively. TD began its commercial operation in 2013.

The fully paid share capital of Rp 5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.98% and 0.02%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop)

Anggaran Dasar OS telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., MKn No. 25 tanggal 26 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063281.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019 dan perubahan susunan direksi telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0324960.Tahun 2019 tanggal 2 September 2019.

Entitas induk memiliki secara langsung 99,99995% saham Okeshop yang bergerak dalam bidang perdagangan, industry pengolahan, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. Okeshop berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, entitas induk mendirikan Okeshop. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp 25.000.000 berasal dari entitas induk dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp 24.975.000 dan Rp 25.000, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp 2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh entitas induk, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing menjadi sebesar Rp 1.999.975.000 dan Rp 25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop)

The OS Articles of Association have been amended several times, the most recent is by notarial deed Kristanti Suryani, S.H., MKn No. 25 dated 26 August 2019 regarding changes to the composition of the management and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0063281.AH.01.02.Tahun 2019 dated 30 August 2019 and changes to the composition of the board of directors have been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0324960. Tahun 2019 dated 2 September 2019.

The parent company directly owns 99.99995% shares of Okeshop which is engaged in trading, processing industry, information and communication, leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, other business support and other service activities. Okeshop is domiciled in Jakarta.

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 dated October 1, 2009, the Company established Okeshop. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The fully paid share capital of Rp 25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) amounting to Rp 24,975,000 and Rp 25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated February 8, 2010, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased its fully paid share capital to become amounting to Rp 2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP to become amounting to Rp 1,999,975,000 and Rp 25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada entitas induk dan PT Trio Distribusi masing-masing sebesar Rp 24.000 dan Rp 1.000, sehingga kepemilikan saham masing-masing menjadi sebesar Rp 1.999.999.000 dan Rp 1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

PT Globe Kita Terang Tbk Dan Entitas Anak ("GKT") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.kn No. 14 tanggal 30 Juni 2021 mengenai perubahan Nama Perseroan dari PT Global Teleshop Tbk menjadi PT Globe Kita Terang Tbk dan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan beberapa ketentuan antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.14/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037357.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Perusahaan menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop) (continued)

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated January 21, 2013, which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi amounted to Rp 24,000 and Rp 1,000, respectively, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi amounting to Rp 1,999,999,000 and Rp 1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

PT Globe Kita Terang Tbk and Subsidiaries (GKT) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the last of which is by notary deed Aryanti Artisari, S.H., M.kn No. 14 dated June 30, 2021 regarding changes to the Company's Name from PT Global Teleshop Tbk to PT Globe Kita Terang Tbk and Article 1 of the Company's Articles of Association and changes to several provisions, among others, to be adjusted to the provisions of POJK No. 15 / POJK.14 / 2020 on the plan and implementation of the General Meeting of Shareholders of The Open Company. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037357. AH.01.02. Year 2021 dated June 30, 2021.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the major business activities of the Company comprise of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. The Company started its commercial operations in 2007. In 2011, the Company expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Harga Perolehan/ Cost
PT Globe Kita Terang Tbk	910.108.440.000

Akuisisi saham PT Globe Kita Terang Tbk telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp 648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 21).

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 70 pada tanggal 29 Juni 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014404.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018 dimana para pemegang saham GKT menyetujui perubahan domisili GKT dari Gedung Equity Tower Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan menjadi Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GKT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu entitas induk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, dimana entitas induk melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali GKT melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan entitas induk pada GKT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp 234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp 150.858.741.934.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

Nilai Buku Aset Bersih/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Under Common Control
261.155.635.628	648.952.804.372

The acquisition of shares of PT Globe Kita Terang Tbk has been conducted in accordance with the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38 (revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp 648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" (Note 21).

Based on the Notary Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 70 dated June 29, 2018 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0014404.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 17, 2018 where the shareholders of GKT approved the change of domicile of GKT from the Equity Tower Building Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, South Jakarta to Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. Until the date of the consolidated financial statements, the State Gazette related to this change is still in the process of being completed.

On May 1 and 7, 2013, GKT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of the Company to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CST-TRIO/2013, in which the Company have purchased additional shares from noncontrolling interest of GKT through negotiation market. The Company's total ownership in GKT became 89.69%. Total purchase of shares amounting to Rp 234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the noncontrolling interest amounting to Rp 150,858,741,934.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., Okeshop, entitas anak, dan entitas induk, sepakat mendirikan TIMI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham Okeshop di TIMI adalah sebesar 2.475 saham dengan jumlah Rp 247.500.000 atau setara dengan 99%, sedangkan kepemilikan entitas induk adalah sebesar 25 saham dengan jumlah Rp 2.500.000 atau setara dengan 1%.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015, Mala Mukti, S.H., LL.M., entitas induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat mendirikan TSI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. Kepemilikan saham entitas induk di TSI adalah sebesar 15.276 saham dengan jumlah Rp 2.016.890.280 atau setara dengan 67%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, TSI belum beroperasi secara komersial dan sedang dalam proses likuidasi.

PT Trisatindo (Trisatindo)

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, entitas induk telah mendirikan entitas Anak di Indonesia dengan nama Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp 1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon Prabayar dan pasca bayar.

Akta pendirian Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Modal yang telah disetor sebesar Rp 2.500.000.000 berasal dari entitas induk dan Trio Distribusi sehingga kepemilikan entitas induk dan Trio Distribusi masing-masing sebesar 70% dan 30%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Trisatindo belum beroperasi secara komersial.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 3 dated January 15, 2015, Okeshop, Subsidiary, and the Company, agreed to establish a new company named TIMI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 dated on January 19, 2015. Okeshop's ownership in TIMI is 2,475 shares amounting to Rp 247,500,000 or equal to 99% share ownership, meanwhile the Company's ownership is 25 shares amounting to Rp 2,500,000 or equal to 1% share ownership.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 1 dated August 3, 2015, the Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd., third party, agreed to establish a new company named TSI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 dated August 24, 2015. The Company's ownership in TSI is 15,276 shares amounting to Rp 2,016,890,280 or equal to 67% share ownership. As of December 31, 2021, TSI has not yet operated commercially and is in the process of liquidation.

PT Trisatindo (Trisatindo)

On April 25, 2013, based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 85 dated April 25, 2013, the Company established a Subsidiary in Indonesia namely Trisatindo with total share capital of Rp 1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013.

The fully paid share capital of Rp 2,500,000,000 was subscribed by the Company and Trio Distribusi, resulting in share ownership of 70% and 30%, respectively. As of December 31, 2019, Trisatindo has not yet started its commercial operation.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (TPL)

Entitas induk memiliki secara langsung 100% saham TPL yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular. TPL berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 November 2008, entitas induk mengakuisisi 100% saham TPL, perusahaan di Singapura, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Sugiono Wiyono Sugialam, Presiden Direktur dan pemegang saham TPL. Pada tanggal yang sama, entitas induk melakukan peningkatan modal disetor di TPL sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi entitas induk menjadi sebesar SGD1.300.000.

Pada tahun 2020, TPL telah dilikuidasi sesuai dengan Final Circular to Creditor dari AJ Capital selaku likuidator.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

Pada tanggal 24 April 2013, Trikomsel Pte. Ltd., entitas anak yang berdiri di Singapura, mendirikan TSPL yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%. TSPL bergerak pada bidang perdagangan industri.

Pada tahun 2020, TSPL telah dilikuidasi sesuai dengan Final Circular to Creditor dari AJ Capital selaku likuidator.

PT Herbal Globe Natural (HGN)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, pada tanggal 27 Oktober 2011, GKT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) HGN dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di HGN.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari HGN:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	41.718.425.288
Total liabilitas	40.318.229.905
Aset bersih	1.400.195.383
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)
Aset bersih yang diakuisisi	1.260.175.845
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000

Pada tanggal 30 Desember 2011, GKT menambah setoran modal di HGN, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) setara dengan Rp 9.997.500.000 dan 99,975%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (TPL)

The Company has direct ownership of 100% in TPL which is engaged in sales distribution of cellular phones. TPL is domiciled in Singapore and was established in 2008.

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in TPL, a company based in Singapore, at its book value SGD1 from Sugiono Wiyono Sugialam, TPL's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in TPL by SGD1,299,999 so that the Company's total investment become SGD1,300,000.

In 2020, TPL has been liquidated according to AJ Capital's Final Circular to Creditor as liquidator.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

On April 24, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., a Subsidiary which is located in Singapore, established TSPL which is also located in Singapore with ownership of 100%. TSPL is engaged in general wholesale trade.

In 2020, TSPL has been liquidated according to AJ Capital's Final Circular to Creditor as liquidator.

PT Herbal Globe Natural (HGN)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, dated October 27, 2011, GKT acquired 20 shares (at par value of Rp 500,000 per share) of HGN from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 900,000,000, wherein GKT owns 90% ownership interest in HGN.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from HGN:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Noncontrolling interest
Net assets acquired
Gain on purchase of subsidiary
Purchase consideration through cash payment

On December 30, 2011, GKT increased its capital contributions in HGN, to become 19,995 shares (at par value Rp 500,000 per share) equivalent to Rp 9,997,500,000 and 99.975%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Herbal Globe Natural (HGN) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham di HGN kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di HGN sebesar 5 saham dengan total Rp 2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan GKT di HGN sebesar 19.995 saham dengan total Rp 9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 saham kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GKT dan TD di HGN masing-masing sebesar 99,975% dan 0,025%.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar HGN adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 08 tanggal 8 Agustus 2020 mengenai perubahan nama, perubahan Pasal 3, dan perubahan susunan pengurus. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00057063.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0356336 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, GKT, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama GD. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GKT di GD sebesar 19.998 saham dengan total Rp 1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada GKT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GKT di GD sebesar 19.999 saham dengan total Rp 1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GKT dan TD di GD masing-masing sebesar 99,995% dan 0,005%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Herbal Globe Natural (HGN) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in HGN to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 dated March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership and GKT's ownership in HGN now consists of 19,995 shares amounting to Rp 9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GKT's and TD's ownership in HGN consists of 99.975% and 0.025% share ownership, respectively.

The latest amendment to the HGN's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 08 dated August 8, 2020 regarding changes in names, changes to Article 3, and changes in the composition of the management. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00057063.AH.01.02.Tahun 2020 dated 19 August 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0356336 dated 19 August 2020.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, GKT, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named GD. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 dated March 25, 2011. GKT's ownership in GD is 19,998 shares amounting to Rp 1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in GD to GKT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.2014 dated August 22, 2014. GKT's ownership in GD is 19,999 shares amounting to Rp 1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 share in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GKT's and TD's ownership in GD consists of 99.995% and 0.005% share ownership, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Distribution (GD) (lanjutan)

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar GD adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 14 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0320977 tanggal 27 Agustus 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43, pada tanggal 27 Oktober 2011, GKT mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	21.170.948.034	Total assets
Total liabilitas	20.923.400.535	Total liabilities
Aset bersih	247.547.499	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)	Noncontrolling interest
Aset bersih yang diakuisisi	222.792.749	Net assets acquired
Goodwill	564.707.251	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000	Purchase consideration through cash payment

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GKT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) setara dengan Rp 9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan total Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan GKT di PCM sebesar 9.995 saham dengan total Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Distribution (GD) (continued)

The last amendment to GD's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 14 dated 20 August 2019 regarding changes to the composition of the management and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 dated 27 August 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0320977 dated 27 August 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 43, dated October 27, 2011, GKT acquired 20 shares (at par value of Rp 1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, GKT increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp 1,000,000 per share) equivalent to Rp 9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12990.Tahun 2014 dated March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM is 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and GKT's ownership in PCM is 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Pada tahun 2015, manajemen entitas induk memutuskan untuk menghapus *goodwill* dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 lembar saham PCM kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GKT dan TD di PCM masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar PCM adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 16 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058786.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0321007 tanggal 27 Agustus 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas induk berdasarkan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Dedet Yandrinah	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	-	:	Independent Commissioner
(Sebelumnya dijabat oleh David Tae Hoon Khim sampai dengan wafatnya pada tanggal 15 Oktober 2022) / (Previously held by David Tae Hoon Khim until his death on October 15, 2022) (Catatan 38/ Notes 38)				

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:	President Director
Direktur	:	Jason Aleksander Kardachi	:	Director
Direktur	:	Matthew Paul Richards	:	Director

Susunan komite audit entitas induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	:	-	:	Chairman
(Sebelumnya dijabat oleh David Tae Hoon Khim sampai dengan wafatnya pada tanggal 15 Oktober 2022, selama belum ada penggantinya maka fungsi Ketua Komite Audit akan dijalankan oleh Presiden Komisaris Perseroan, yaitu Dedet Yandrinah) / (Previously held by David Tae Hoon Khim until his death on October 15, 2022, as long as there is no replacement, the function of the Chairman of the Audit Committee will be carried out by the President Commissioner of the Company, namely Dedet Yandrinah) (Catatan 38/ Notes 38)				

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Sampai saat ini, entitas induk masih mencari kandidat yang tepat sebagai Anggota Komite Audit dengan mempertimbangkan cakupan tugas, tanggung jawab, dan persyaratan yang diwajibkan untuk pemenuhan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris entitas induk adalah Mely.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 64 dan 68 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi entitas induk pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi entitas induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI, serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Until now, the parent entity is still looking for the right candidate as the Member of Audit Committee by considering the scope of duties, responsibilities, and requirements required to fulfill POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

As of December 31, 2022 and 2021, the Secretary of the parent entity is Mely.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group employed 64 and 68 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 29, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together as "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Berikut ini adalah Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimation are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The following are new Standards, revisions and interpretations that are relevant to financial reporting and are effective for the years beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- PSAK No. 112, "Waqf Accounting"
- Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts".
- Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi
(lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Standar baru, amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amendemen PSAK No. 1, Amendemen PSAK No. 16, Amendemen PSAK No. 25, Revisi PSAK No. 107 dan Amendemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

Effective January 1, 2023

- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to PSAK No. 1, Amendment to PSAK No. 16, Amendment to PSAK No. 25, Revision to PSAK No. 107 and Amendment to PSAK No. 46, which are effective beginning 1 January 2023 and PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset bersih) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

f. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari kas dan kas di bank, tidak dijadikan jaminan, dan tanpa pembatasan penggunaan.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

f. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, are not used as collateral, and without any restrictions in usage.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

i. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan modal konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi bersih investor pada entitas asosiasi.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in Associates (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associates, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associates is the carrying amount of the investment in the associates under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associates.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the assets are as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

	Metode penyusutan/ Depreciation method	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)
Bangunan dan perbaikan prasarana/ <i>Buildings and leasehold improvement</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	3 - 20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	8
Peralatan kantor/ <i>Office equipments</i>	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	4 - 8
Perlengkapan kantor/ <i>Office furniture</i>	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	4 - 8

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

k. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Transaksi Sewa

l. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

The Group has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

1. Transaksi Sewa (lanjutan)

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Lease Transactions (continued)

- 1) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- 2) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- 3) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Transaksi Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Lease Transactions (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability

m. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

n. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

n. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara bersih setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas imbalan kerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas bersih Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga bersih atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja bersih dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode

pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga bersih di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee Benefits

The Group provides employees benefits liabilities in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group for employees benefits liabilities are calculated as present value of employees benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of employees benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of employees benefits liabilities included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liabilities (asset) for the period by applying the discount rate used to

measure employees benefits liabilities at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of benefit liabilities employee being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Revenue and Expenses Recognition (continued)

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset.

Expenses are recognized as income on accrual basis.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pembukuan entitas anak di Singapura diselenggarakan dalam Dolar Singapura, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The books of accounts of Singapore subsidiaries are maintained in Singapore Dollar, which is also the functional currency of those entities. The books of accounts of subsidiaries were translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

- Assets and liabilities for each statement of each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021
	15.731	14.269
	11.659	10.534

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, diklasifikasikan sebagaimana aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit.

Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash banks, trade receivables, other receivable and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk.

To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga, utang lain-lain pihak berelasi, utang bank, beban masih harus dibayar dan utang sewa, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables from third parties, other payables from related parties, bank loans, accrued expenses and lease liability, which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

iii. Reclassification of Financial Instrument

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

iv. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy

v. Pengukuran nilai wajar

v. Fair Value Measurement

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

v. Fair Value Measurement (continued)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

v. Rugi Bersih per Saham

v. Loss per Share

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Rugi bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

Basic loss per share amounts are calculated by dividing the total loss for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

w. Events after the Reporting Date

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosure at the related end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 35).

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 35).

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2u dan 33.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2u and 33.

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2022 and 2021.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus, kecuali bangunan dan perbaikan sarana yang menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material penyisihan imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2q dan 18.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining and straight-line method, except building and leasehold improvement which used straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2q and 18.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 7.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri atas:

	2022	2021
Kas	53.700.000	95.377.269
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.366.337.854	6.561.892.989
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.942.915.697	4.175.021.031
PT Bank UOB Indonesia	1.412.370.425	15.853.956
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.150.656.976	521.793.292
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	653.814.817	1.081.420.454
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.971.217	4.990.306.070
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.451.606
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.114.210
Subtotal	12.777.066.986	17.350.853.608

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation. Further details are disclosed in Notes 2g and 7.

4. CASH AND BANKS

Cash and banks consist of:

Cash
Banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Subtotal

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2022	2021
Bank (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.832.446	65.105.594
PT Bank DBS Indonesia	46.832.210	52.809.730
PT Bank Central Asia Tbk	10.908.505	10.750.835
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	960.377	20.631.840
PT Bank ICBC Indonesia	-	19.591.493
PT Bank UOB Indonesia	-	1.401.042.291
PT Bank ANZ Indonesia	-	54.062
Subtotal		
(USD8.234 dan USD117.382 pada 2022 dan 2021)	129.533.538	1.569.985.845
Total bank	12.906.600.524	18.920.839.453
Total kas dan bank	12.960.300.524	19.016.216.722

Kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh entitas induk, tetapi tidak terdapat batasan atas pemakaian saldo Kas dan bank (Catatan 13). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS (continued)

Banks (continued)	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
Subtotal	
(USD8,234 and USD117,382 in 2022 and 2021)	
Total banks	
Total cash on hand and in bank	

Cash and banks as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company but there is no limitation of the usage on Cash and banks (Note 13). As of December 31 2022 and 2021, there are no placement of cash and banks to related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2022
PT Global Digital Niaga	1.875.227.477
Lain-lain	5.812.899.921
Total	7.688.127.398

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dan PT Globe Kita Terang Tbk, entitas anak (Catatan 13).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	6.840.462.006
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	408.352.484
31 - 60 hari	170.281.472
61 - 90 hari	3.797.180
Lebih dari 90 hari	265.234.256
Total	7.688.127.398

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from third parties as follows:

	2021
PT Global Digital Niaga	2.078.397.437
Others	9.304.991.021
Total	11.383.388.458

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and Globe Kita Terang Tbk, subsidiary (Note 13).

The aging analysis of the above trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021
Not yet due	10.524.937.091
Overdue:	
1 - 30 days	178.144.005
31 - 60 days	
61 - 90 days	309.900.000
More than 90 days	370.407.362
Total	11.383.388.458

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Seluruh piutang lain-lain dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain Grup masing-masing sebesar Rp 59.996.778 dan Rp 146.229.028, merupakan tagihan potongan pembelian, insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat sepenuhnya tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

All other receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's other receivables amounting to Rp 59,996,778 and Rp 146,229,028, respectively, represent invoices for discounts on purchases, incentives, support / promotional programs and others.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group did not provide any allowance for impairment losses of receivables, as the management believes that all other receivables are fully collectible.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2022	2021	
Telepon selular	37.051.159.202	27.293.871.067	Cellular phone
Aksesoris	900.975.105	1.027.913.522	Accessories
Kartu perdana dan voucher isi ulang	636.133.913	3.562.829.898	Starterpack and reload vouchers
Mesin dan biji kopi	792.211.186	2.383.615.318	Machine and coffee beans
Lain-lain	3.092.828.209	272.846.621	Others
Total	42.473.307.615	34.541.076.426	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(4.889.120.602)	(2.767.881.248)	Less allowance for impairment losses
Bersih	37.584.187.013	31.773.195.178	Net

Inventories consists of:

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses in value of inventories is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.767.881.248	2.767.881.248	Beginning balance of the year
Pencadangan tahun berjalan	2.121.239.354	-	allowance during the year
Saldo akhir tahun	4.889.120.602	2.767.881.248	Ending balance of the year

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 542.520.930.582 dan Rp 425.864.217.897 (Catatan 25).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" in 2022 dan 2021 amounted to Rp 542,520,930,582 and Rp 425,864,217,897 respectively (Note 25).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 13).

Inventories as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.440.000.000 dan Rp 15.940.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories and fixed assets (Note 9) owned by the Group are covered from PT Asuransi Sinarmas, third parties, against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amounted to Rp 13,440,000,000 and Rp 15,940,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang muka pembelian persediaan dan titipan pembelian persediaan untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.389.503.234 dan Rp 2.752.672.904.

8. ADVANCES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents advances for purchase of inventories represent deposits for purchase of inventories for sale amounting to Rp 1,389,503,234 and Rp 2,752,672,904, respectively.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets are as follows:

2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	39.821.541.527	-	28.443.777.915	-	11.377.763.612	Building and leasehold improvements
Kendaraan	8.019.289.800	-	3.178.393.750	-	4.840.896.050	Vehicles
Peralatan kantor	127.820.556.875	-	25.680.316.046	-	102.140.240.829	Office equipment
Perlengkapan kantor	81.284.516.563	-	10.098.212.994	-	71.186.303.569	Office furniture
Total harga perolehan	256.945.904.765	-	67.400.700.705	-	189.545.204.060	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	35.649.823.420	907.905.305	28.443.777.915	-	8.113.950.810	Building and leasehold improvements
Kendaraan	7.982.230.889	37.058.911	3.178.393.750	-	4.840.896.050	Vehicles
Peralatan kantor	126.557.714.652	572.231.811	25.410.513.234	-	101.719.433.229	Office equipment
Perlengkapan kantor	78.915.851.710	1.799.101.613	10.098.212.993	-	70.616.740.330	Office furniture
Total akumulasi penyusutan	249.105.620.671	3.316.297.640	67.130.897.892	-	185.291.020.419	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	7.840.284.094				4.254.183.641	Book Value
2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	46.810.341.527	-	6.988.800.000	-	39.821.541.527	Building and leasehold improvements
Kendaraan	8.019.289.800	-	-	-	8.019.289.800	Vehicles
Peralatan kantor	127.820.556.875	-	-	-	127.820.556.875	Office equipment
Perlengkapan kantor	81.318.768.963	20.680.000	54.932.400	-	81.284.516.563	Office furniture
Total harga perolehan	263.968.957.165	20.680.000	7.043.732.400	-	256.945.904.765	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	36.672.156.529	1.336.386.891	2.358.720.000	-	35.649.823.420	Building and leasehold improvements
Kendaraan	7.963.701.437	18.529.452	-	-	7.982.230.889	Vehicles
Peralatan kantor	124.513.393.226	2.044.321.426	-	-	126.557.714.652	Office equipment
Perlengkapan kantor	77.887.765.729	1.077.662.854	49.576.873	-	78.915.851.710	Office furniture
Total akumulasi penyusutan	247.037.016.921	4.476.900.623	2.408.296.873	-	249.105.620.671	Total accumulated Depreciation
Nilai Buku	16.931.940.244				7.840.284.094	Book Value

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 3.316.297.640 dan Rp 4.476.900.623.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
Bangunan dan perbaikan prasarana	-
Kendaraan	4.840.896.050
Peralatan kantor	-
Perlengkapan kantor	-
Total	4.840.896.050

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Hasil penjualan aset tetap	288.202.812
Nilai buku aset tetap yang dijual	(269.802.812)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	18.400.000

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.440.000.000 dan Rp 15.940.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2022 and 2021, depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under general and administrative expenses amounting to Rp 3,316,297,640 and Rp 4,467,900,623, respectively.

The gross carrying amount of the fixed assets which are full depreciated and are still in use as follows:

2021	
28.218.054.374	Building and leasehold improvements
7.635.686.710	Vehicles
105.173.892.852	Office equipments
74.921.041.394	Office furniture
215.948.675.330	Total

The details of gain on sale fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2021	
7.500.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
(4.635.435.527)	Book value of fixed assets sold
2.864.564.473	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 years, until 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories (Note 7) and fixed assets owned by the Group are covered from PT Asuransi Sinarmas, third parties, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp 13,440,000,000 and Rp 15,940,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Group's property and equipment are fully recoverable, so it is not necessary to write-down the property and equipment for impairment as of December 31, 2022 and 2021.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

Rincian dan mutasi atas aset hak guna adalah sebagai berikut:

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan					
Toko dan bangunan	16.174.483.645	-	-	-	16.174.483.645
Akumulasi Penyusutan					
Toko dan bangunan	7.312.291.550	3.829.651.980	-	-	11.141.943.530
Nilai Buku	8.862.192.095				5.032.540.115
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan					
Toko dan bangunan	16.174.483.645	-	-	-	16.174.483.645
Akumulasi Penyusutan					
Toko dan bangunan	3.482.639.570	3.829.651.980	-	-	7.312.291.550
Nilai Buku	12.691.844.075				8.862.192.095

Grup menyewa toko dan bangunan. Masa sewa berkisar antara 2-3 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 19).

Details and movements of use rights assets are as follows:

The Group leases outlet and building. The lease term range from 2-3 years. The lease contract meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability (Note 19).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga perolehan	38.087.700	38.087.700	Cost
Dikurangi akumulasi bagian laba bersih Entitas Asosiasi:			Less accumulated share in net earnings from Associate:
Saldo awal	4.919.682.393	4.938.118.363	Beginning balance
Bagian atas rugi bersih	34.655.057	(18.435.970)	Share in net loss
Penyesuaian selisih kurs dan bagian nilai aset bersih entitas asosiasi	436.653.480	-	Adjustments for foreign exchange differences and the share of net asset value of associates
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	5.429.078.630	4.957.770.093	Carrying value of investment in Associate using equity method

Pada tanggal 11 Maret 2013, Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD 10.000 berasal dari Perusahaan dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD 4.900 dan SGD 5.100.

Pada tahun 2022 dan 2021, Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. sudah tidak melakukan kegiatan operasional.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., an Associate, as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD 10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. amounting to SGD 4,900 and SGD 5,100, respectively.

In 2022 and 2021, there is no operational activity performed by Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

	2022
Total aset	11.097.245.178
Total liabilitas	17.492.872
Laba (rugi) bersih	70.724.606

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Uang jaminan	8.688.038.785
Aset pengampunan pajak - bersih	466.290.000
Total	9.154.328.785

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dengan menggunakan uang jaminan sebagai jaminan atas perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	486.632.211.452
<i>Tranche A</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	304.034.745.595
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.353.542.961
PT Bank Central Asia Tbk	-
<i>Tranche B</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	813.385.017.863
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.204.225.353
PT Bank Central Asia Tbk	-
Subtotal	1.825.609.743.224
Dikurangi bagian jangka panjang	(1.218.067.854.668)
Bagian jangka pendek	607.541.888.556

Entitas Anak

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Kredit Modal Kerja Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, GKT telah membayar utang bank sebesar Rp 750.000.000.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The summarized financial information for Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., are as follows:

	2021	
Total assets	10.189.243.199	Total assets
Total liabilities	71.345.050	Total liabilities
Net income (loss)	(155.703.437)	Net income (loss)

12. OTHERS ASSETS

This account consists of:

	2021	
Deposit	8.708.750.434	Deposit
Tax amnesty assets - net	466.290.000	Tax amnesty assets - net
Total	9.175.040.434	Total

The Group entered into several shop and building rental agreements using security deposits as security for these agreements. These agreements can be renewed upon the end of the lease term by mutual agreement of both parties.

13. BANK LOANS

This account consists of:

	2021	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	489.382.211.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Tranche A</i>		<i>Tranche A</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	309.444.745.595	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.846.742.959	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	148.108.176.943	PT Bank Central Asia Tbk
<i>Tranche B</i>		<i>Tranche B</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	813.385.017.863	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.204.225.353	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	348.008.263.383	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	2.330.379.383.548	Subtotal
Less long-term portion	(1.986.330.367.467)	Less long-term portion
Short-term portion	344.049.016.081	Short-term portion

The Subsidiaries

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Working Capital Revolving I

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, GKT has paid bank loans amounting to Rp 750,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving I (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Addendum X Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 170.632.211.452 dan Rp 173.382.211.452.

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, GKT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum XI Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, GKT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp 316.000.000.000.

Pada tanggal 6 September 2016, GKT telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Addendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Revolving I

Tahun 2019	Rp 4.473.900.000
Tahun 2021	Rp 12.527.000.000
Tahun 2021	Rp 18.790.500.000
Tahun 2022	Rp 25.054.000.000
Tahun 2023	Rp 28.633.200.000
Tahun 2024	Rp 44.739.300.000
Tahun 2025	Rp 44.739.311.452
Total	Rp 178.957.211.452

13. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving I (continued)

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum X for Restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 170,632,211,452 and Rp 173,382,211,452.

Working Capital Revolving II

On February 23, 2011, GKT entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum XI for Restructuring of Working Capital Loan dated September 9, 2016. Based on the agreement, GKT obtained facility with a maximum credit amount of Rp 316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31 2022 and 2021, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 316,000,000,000.

On September 6, 2016, GKT had restructured the loan facilities by signing the Eleventh Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 with Mandiri which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Working Capital Loan Revolving I

Year 2019
Year 2021
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II

Tahun 2019	Rp 7.900.000.000
Tahun 2021	Rp 22.120.000.000
Tahun 2021	Rp 33.180.000.000
Tahun 2022	Rp 44.240.000.000
Tahun 2023	Rp 50.560.000.000
Tahun 2024	Rp 79.000.000.000
Tahun 2025	Rp 79.000.000.000

Total **Rp 316.000.000.000**

Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Berdasarkan Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal, kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (Inverse Order) dan tidak dikenakan denda.

GKT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi;
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;

13. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

Working Capital Loan Revolving II

Year 2019
Year 2021
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

The X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

Based on the X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (Inverse Order) and are not subject to fines.

GKT is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
- Transfer collateral of goods;
- Act as a guarantor of debt;
- Pledge the assets to other parties;
- Repaying debts owed to the owners/shareholders and affiliated companies;
- Getting a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp 200 juta;
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, cessie, atau bentuk pengalihan lainnya;
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

GKT telah memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diwajibkan dalam perjanjian kredit di atas.

Beban bunga atas utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah Rp 51.413.276.731 dan Rp 33.548.103.377, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Selama tahun 2022 dan 2021, GKT telah membayar angsuran Kredit Modal Kerja Revolving I masing-masing sebesar Rp 2.750.000.000 dan Rp 2.350.000.000. Jumlah pembayaran ini belum memenuhi jadwal angsuran pokok Kredit Modal Kerja Revolving I dan Kredit Modal Kerja Revolving II yang disyaratkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

Berdasarkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri berhak menagih seluruh utang Perusahaan pada tahun berjalan apabila Perusahaan gagal memenuhi jadwal pembayaran angsuran.

Pada tanggal 4 Juli 2019, GKT telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat permohonan No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

13. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

- *Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;*
- *Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp 200 million;*
- *Transfer or discharge the debt to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, cessie, or other forms of transfer;*
- *Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia.*
- *Act as a guarantor of debt*

GKT has complied with the relevant covenants as required under the credit agreements mentioned above.

The related interest expense on long-term bank loans for the years ended December 31, 2022 and 2021 of Rp 51,413,276,731 and Rp 33,548,103,377, respectively, were presented as part of the "Financial Cost" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 29).

During 2022 and 2021, GKT has paid the installment of Working Capital Loan Revolving I amounting to Rp 2,750,000,000 and Rp 2,350,000,000, respectively. These amount have yet to satisfy the schedule of principal installments of both Working Capital Loan Revolving I and Working Capital Loan Revolving II as stated in the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

According to the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri has the right to collect all debt of the Company during the year if the Company failed to satisfy the installments schedule.

On July 4, 2019, GKT applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through an application letter No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements.

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with BNI to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp 725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BNI telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 324.000.000.000 dan *Tranche B* sebesar Rp 756.000.000.000 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 304.034.745.595 dan Rp 309.444.745.595 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 813.385.017.863.

Utang bank BNI dijamin dengan kas dan bank, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 4, 5 dan 7).

Penambahan yang terjadi ditahun 2019 disebabkan karena porsi utang bank BNI sudah tidak dicatat didalam kelompok pembiayaan (*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan *Citicorp International Limited* sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari *Tranche A* yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp 1.065.000.000.000 dan *Tranche B* yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar USD15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman *Tranche B* telah dilunasi pada tanggal 30 September 2015.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with BNI to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp 605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

Based on the PKPU decision which was carried out through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by the Notary Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 on June 22, 2017, BNI's loan balance was restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounting to Rp 324,000,000,000 and *Tranche B* amounting to Rp 756,000,000,000 (Note 36).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 304,034,745,595 and Rp 309,444,745,595, respectively and *Tranche B* amounted to Rp 813,385,017,863, respectively.

Bank loan from BNI are secured by cash and banks, trade receivables, and inventories (Notes 4,5 and 7).

The additions that occurred in 2019 were because the portion of BNI bank debt was not recorded in the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with *Citicorp International Limited* as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a *Tranche A* Rupiah denominated facility with maximum credit limit of Rp 1,065,000,000,000 and *Tranche B* which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of USD15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 years and is renewable for a further period of 2 years.

Tranche B Facility has been repaid on September 30, 2015.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp 975.000.000.000.

Pada tanggal 6 Maret 2015, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk facility agent menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia.

Pada tanggal 10 Maret 2015, seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh Perusahaan dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp 875.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi Tranche A sebesar Rp 262.007.042.254 dan Tranche B sebesar Rp 611.349.765.259 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi Tranche A dengan saldo masing-masing sebesar Rp 64.353.542.961 dan Rp 64.846.742.958. Tranche B dengan saldo masing-masing sebesar Rp 157.204.225.353.

Pada tahun 2019 saldo kelompok pembiayaan (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) seluruhnya merupakan utang terhadap Bank Mandiri. Sedangkan bank BNI dan BCA sudah tidak termasuk didalam PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Utang bank ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 7).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memiliki perjanjian kredit dengan BCA yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup (i) fasilitas kredit lokal (rekening koran), (ii) fasilitas Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R") dan Standby Letter of Credit ("SBLC"), (iii) fasilitas forex line, dan (iv) fasilitas Time Loan Revolving dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000, USD3.000.000, USD6.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diaktakan dengan akta Stephanie Wilamarta, S.H., No. 58 tanggal 10 September 2015. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2016 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas Time Loan Revolving dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 years with maximum credit limit of Rp 975,000,000,000.

On March 6, 2015, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk facility agent signed Amended and Restated of Facility Agreement whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law.

On March 10, 2015, loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and the maximum credit limit was decreased to Rp 875,000,000,000.

Based on the PKPU decision which was carried out through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by the Notary Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated 22 June 2017, the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk loan balance was restructured on January 1, 2017 into Tranche A amounting to Rp. 262,007,042,254 and Tranche B amounting to Rp. 611,349,765,259 (Note 36).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the above credit facilities is divided into Tranche A with balances of Rp 64,353,542,961 and Rp 64,846,742,958, respectively. Tranche B with balances of Rp 157,204,225,353, respectively.

In 2019, the balance of the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was entirely a debt to Bank Mandiri. Meanwhile, BNI and BCA banks are not included in the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

These bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 5 and 7).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company entered into credit agreements with BCA as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of (i) local credit facility (credit statement), (ii) Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R") and standby Letter of Credit ("SBLC") facility, (iii) Forex Line facility, and (iv) Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000, USD3,000,000, USD6,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

This agreement has been amended several times with the latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 58 dated September 10, 2015 of Stephanie Wilamarta, S.H. The facilities above have been extended until May 10, 2016 and the facilities obtained by the Company consisting of a local credit facility (overdraft) and Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BCA telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 34.500.000.000 dan *Tranche B* sebesar Rp 79.179.925.023 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 148.108.176.943 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 348.008.263.383

Utang bank BCA dijamin dengan Kas dan bank, piutang usaha dan persediaan (Catatan 4, 5, dan 7).

Penambahan yang terjadi ditahun 2019 disebabkan karena porsi utang bank BCA sudah tidak dicatat didalam kelompok pembiayaan (*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*).

Berdasarkan surat No. 0479/L/RPK/2022 tanggal 10 Maret 2022 bank BCA telah melakukan penghapusan atas seluruh utang Perusahaan dan menghentikan segala usaha penagihan atas utang tersebut baik cicilan maupun bunga terutang.

Peralihan Utang Bank

Pada tanggal 30 Januari 2020, seluruh bank asing membuat transfer *certificate* yang berisi pengalihan jumlah utang Perusahaan di masing-masing bank kepada PT Sukses Perdana Prima ("SPP"). Pada tanggal 12 Mei 2020 seluruh proses pengalihan telah selesai dilakukan, dengan telah diberikannya konfirmasi terakhir dari Madison Pacific Trust Limited selaku Agent.

Adapun nilai pada setiap *transfer certificate* tersebut adalah sebagai berikut:

Kreditor awal	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		initial creditors
	USD	IDR	
PT Bank ANZ Indonesia	-	54.311.731.467	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	123.551.788.449	Standard Chartered Bank, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	4.544.574	-	Standard Chartered Bank, Singapura
Standard Chartered Bank, Singapura	10.500.000	-	Standard Chartered Bank, Singapura
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	70.914.560.519	Deutsche Bank AG, Jakarta
Deutsche Bank Singapore	6.812.032	-	Deutsche Bank Singapore

Sehingga dengan selesainya proses pengalihan tersebut maka selanjutnya SPP merupakan kreditor dari Perusahaan menggantikan bank asing.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the PKPU decision which was carried out through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by the Notary Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 on June 22, 2017, BCA's loan balance was restructured on January 1, 2017, into *Tranche A* amounting to Rp 34,500,000,000 and *Tranche B* amounting to Rp 79,179,925,023 (Note 36).

As of December 31, 2021, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 148,108,176,943, respectively and *Tranche B* amounted Rp 348,008,263,383 respectively.

Bank loan from BCA are secured by Cash and banks, trade receivables and inventories (Notes 4, 5, and 7).

The additions that occurred in 2019 were because the portion of BCA bank debt was not recorded in the financing group (*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*).

Based on the letter No. 0479/L/RPK/2022 on March 10, 2022 BCA has eliminated all of the Company's debts and stopped all collection efforts on these debts, both installments and interest owed.

Transfer of Bank Loan

On January 30, 2020, all foreign banks made a transfer certificate containing the transfer of the total debt of the parent entity in each bank to PT Sukses Perdana Prima ("SPP"). on 12 May 2020 the entire transfer process has been completed, with the last confirmation from Madison Pacific Trust Limited as Agent.

The values for each transfer certificate are as follows:

So that with the completion of the transfer process, then SPP is the creditor of the parent entity replacing the foreign bank.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Peralihan Utang Bank (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Catatan 36), seluruh utang bank milik Perusahaan telah direstrukturisasi dan diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

<i>Tranche A</i>	<i>Grace Period</i>
Tahun 2017	15%
Tahun 2018	2%
Tahun 2019	3%
Tahun 2021	10%
Tahun 2022	15%
Tahun 2023	55%
Total	100%
<i>Tranche B</i>	
Tahun 2024	2,5%
Tahun 2025	2,5%
Tahun 2026	5%
Tahun 2027	5%
Tahun 2028	85%
Total	100%

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki pokok pinjaman dan bunga pinjaman utang bank *Tranche A* yang telah jatuh tempo sebesar Rp 111.960.471.653 dan Rp 70.801.142.292. Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan telah mengajukan rencana restrukturisasi atas utang bank tersebut (Catatan 36).

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,5%	8,5%
<i>Tranche A</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5%	5%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5%	5%
PT Bank Central Asia Tbk	-	5%
<i>Tranche B</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1%	1%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1%	1%
PT Bank Central Asia Tbk	-	1%

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	118.471.950.921	118.471.950.921
PT Jaringan Komunikasi Semesta	17.532.571.921	17.532.571.921
PT Samsung Electronics Indonesia	1.561.585.918	-
PT World Innovative Telecommunication	1.479.195.000	1.862.770.000
PT Huawei Tech. Investment	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Xiaomi Singapore	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Karunia Berlian Makmur	2.055.037.968	491.268.968
PT Lenovo Indonesia	1.650.000.000	2.250.000.000

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Transfer of Bank Loan (continued)

Based on the Temporary Suspension of Debt Payment (Note 36), all of the Company's bank loans has been restructured and is repaid with the following schedule of principal installments:

<i>Tranche A</i>	
Year 2017	
Year 2018	
Year 2019	
Year 2021	
Year 2021	
Year 2022	
Year 2023	
Total	Total
<i>Tranche B</i>	
Year 2024	
Year 2025	
Year 2026	
Year 2027	
Year 2028	
Total	Total

As of December 31, 2022, the Company has the principal and loan interest of bank loans *Tranche A* has already matured amounted to Rp 111,960,471,653 and Rp 70,801,142,292. As of April 24, 2019, the Company applied for restructuring plan of the bank loans (Note 36).

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,5%	8,5%
<i>Tranche A</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5%	5%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5%	5%
PT Bank Central Asia Tbk	-	5%
<i>Tranche B</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1%	1%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1%	1%
PT Bank Central Asia Tbk	-	1%

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2022	2021
Third parties		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	118.471.950.921	118.471.950.921
PT Jaringan Komunikasi Semesta	17.532.571.921	17.532.571.921
PT Samsung Electronics Indonesia	1.561.585.918	-
PT World Innovative Telecommunication	1.479.195.000	1.862.770.000
PT Huawei Tech. Investment	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Xiaomi Singapore	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Karunia Berlian Makmur	2.055.037.968	491.268.968
PT Lenovo Indonesia	1.650.000.000	2.250.000.000

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	2022	2021
PT ZTE Indonesia	300.000.000	1.800.000.000
PT Indosat Tbk	852.361.599	2.639.393.399
PT Telekomunikasi Selular	723.909.753	563.757.811
PT XL Axiata Tbk	61.850.000	-
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	264.353.228.678	270.457.515.692
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura		
USD7.929.579 pada tahun		
2022 dan 2021)	124.740.207.249	113.147.242.047
PT HTC Indonesia		
(USD41.835 pada 2022 dan 2021)	658.106.385	596.944.033
Lain-lain, masing-masing di bawah		
Rp 1 miliar (USD89.581 pada 2022		
dan 2021)	1.409.198.711	1.278.232.185
Total pihak ketiga	541.249.204.103	536.491.646.977
Pihak berelasi (Catatan 30)	59.315.068.012	59.315.068.012
Total	600.564.272.115	595.806.714.989

14. TRADE PAYABLES (continued)

PT ZTE Indonesia	
PT Indosat Tbk	
PT Telekomunikasi Selular	
PT XL Axiata Tbk	
Others (below of Rp 1 billion)	
US Dollar	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	
USD 7,929,575 in 2022 and 2021)	
PT HTC Indonesia	
(USD41,835 in 2022 and 2021)	
Others, each below of Rp 1 billion	
(USD89,581 in 2022 and	
2021)	
Total third parties	
Related party (Note 30)	
Short-term portion	

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 191.570.218.083 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp 63.241.989.400 (Catatan 20) dan selisih sebesar Rp 128.328.228.683 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, trade payables as of September 30, 2017 amounted to Rp 191,570,218,083 has been converted into share capital series A amounted to Rp 63,241,989,400 (Note 20) and the difference amounted to Rp 128,328,228,683 has been recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

Klasifikasi utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Catatan 36):

Classification of trade payables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (Note 36):

	2022		
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Total/ Total
Pihak ketiga/Third party	541.249.204.103	-	541.249.204.103
Pihak berelasi (Catatan 30a)/Related parties (Note 30a)	59.315.068.012	-	59.315.068.012
	600.564.272.115	-	600.564.272.115
	2021		
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Total/ Total
Pihak ketiga/Third party	536.491.646.977	-	536.491.646.977
Pihak berelasi (Catatan 30a)/Related parties (Note 30a)	59.315.068.012	-	59.315.068.012
	595.806.714.989	-	595.806.714.989

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	6.388.837.826	39.632.734.337	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.072.710.277	18.473.473.486	1 - 30 days
31 - 60 hari	588.169.945	113.407.557	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.278.608.176	436.761.243	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	586.235.945.891	537.150.338.366	More than 90 days
Total	600.564.272.115	595.806.714.989	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no collaterals provided by the Group to trade payables.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2022
PT FTI Consulting Indonesia	14.736.246.223
Borrelli Walsh Limited	5.815.000.000
Hogan Lovells Lee And Lee	4.239.912.244
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	4.126.813.774
O' Melveny & Myers Llp	3.065.457.609
PT lbs.	2.540.881.440
Fti Consulting (Singapore) PTe. Ltd.	1.311.000.000
Karyawan	47.043.973
Lain-lain	36.109.631.876
Total	71.991.987.139

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2021	
PT FTI Consulting Indonesia	14.736.246.223	PT FTI Consulting Indonesia
Borrelli Walsh Limited	5.815.000.000	Borrelli Walsh Limited
Hogan Lovells Lee And Lee	4.239.912.244	Hogan Lovells Lee And Lee
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	4.126.813.774	Hadiputranto, Hadinoto & Partners
O' Melveny & Myers Llp	3.065.457.609	O' Melveny & Myers Llp
PT lbs.	2.540.881.440	PT lbs
Fti Consulting (Singapore) PTe. Ltd.	1.311.000.000	Fti Consulting (Singapore) PTe. Ltd
Karyawan	47.043.973	Employee
Lain-lain	30.040.676.495	Others
Total	65.923.031.758	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pajak dibayar dimuka Grup masing-masing sebesar Rp 2.143.468.755 dan Rp 143.686.350.

16. TAXATION

a. Prepaid value added tax

As of December 31, 2022 and 2021, the Grup's prepaid taxes amounted to Rp 2,143,468,755 and Rp 143,686,350 respectively.

b. Utang pajak

	2022
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	314.668.482
Pajak Penghasilan:	
Pasal 23	3.013.106
Pasal 29	23.136.890.961
Pasal 4(2)	169.094
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	21.514.845
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	13.955.531
Pasal 23	47.933.209
Pasal 25	28.401.849
Pasal 26	1.793.409
Pasal 29	1.149.539.876
Pasal 4(2)	411.248.363
Surat Ketetapan Pajak	1.550.134.849
Total	26.679.263.574

b. Taxes payable

	2021	
The Company		The Company
Value Added Tax	799.287.737	Value Added Tax
Income Taxes:		Income Taxes:
Article 23	3.501.663	Article 23
Article 29	-	Article 29
Article 4(2)	469.094	Article 4(2)
Subsidiaries		Subsidiaries
Value Added Tax	108.727.444	Value Added Tax
Income Taxes:		Income Taxes:
Article 21	3.904.245	Article 21
Article 23	112.097.528	Article 23
Article 25	-	Article 25
Article 26	-	Article 26
Article 29	968.885.665	Article 29
Article 4(2)	622.253.566	Article 4(2)
Tax assessments	3.155.606.547	Tax assessments
Total	5.774.733.489	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2022
Beban pajak kini	
Perusahaan	(23.145.845.023)
Entitas Anak	(1.061.394.180)
Beban pajak tangguhan	
Perusahaan	88.496.197
Entitas Anak	(344.216.857)
Total beban pajak penghasilan	(24.462.959.863)

c. Income tax benefit (expenses)

	2021	
Current tax expenses		Current tax expenses
The Company	-	The Company
Subsidiaries	(183.415.100)	Subsidiaries
Deferred tax expenses		Deferred tax expenses
The Company	(273.007.638)	The Company
Subsidiaries	(257.752.162)	Subsidiaries
Total income tax expense	(714.174.900)	Total income tax expense

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Income tax – current

Reconcillation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan – kini (lanjutan)

d. Income tax – current (continued)

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	429.291.954.684	(153.933.468.061)	Income (loss) before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	5.760.095.092	5.616.560.857	Subsidiaries' gain (loss) before income tax expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	435.052.049.776	(148.316.907.204)	Income (loss) before income tax expenses of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	9.552.000	7.269.400	Representation and donation
Rugi Entitas Asosiasi	61.420.021.834	54.746.652.099	Net loss of Associates
Pendapatan bunga	(365.537)	(2.944.341)	Interest income
Beban lainnya	30.670.928.941	86.957.557.069	Other expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	319.602.047	(1.024.797.511)	Provision for employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	277.041.113	(216.146.298)	Depreciation and amortization
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan	527.748.830.174	(7.849.316.786)	Fiscal income (loss) - the Company
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan (dibulatkan)	527.748.830.000	(7.849.317.000)	Fiscal income (loss) - the Company (rounding)
Rugi fiskal periode sebelumnya:			Fiscal losses prior years:
2021	(7.849.317.000)	-	2021
2020	(28.986.693.000)	(28.986.693.000)	2020
2019	(62.681.146.000)	(62.681.146.000)	2019
2018	(105.283.587.000)	(105.283.587.000)	2018
2017	(120.117.877.000)	(120.117.877.000)	2017
2016	-	(36.078.720.000)	2016
Penyesuaian 2017 dan 2018	7.586.562.934	-	Adjustment 2017 and 2018
Total	210.416.772.934	(360.997.340.000)	Total
Kadaluarsa tahun 2016	-	36.078.720.000	Expires in 2016
Akumulasi laba (rugi) fiskal	210.416.772.934	(324.918.620.000)	Accumulated fiscal (losses) income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Calculation of current income tax expense and income tax payable for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	(23.145.845.023)	-	The Company
Entitas Anak	(1.061.394.180)	(183.415.100)	Subsidiaries
Total beban pajak kini	(24.207.239.203)	(183.415.100)	Total current tax expenses
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Perusahaan	8.954.062	-	The Company
Entitas Anak	874.997.133	-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	25.091.190.398	963.142.829	Income tax payable
Total utang pajak penghasilan	25.091.190.398	963.142.829	Total income tax payable

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

Rugi fiskal tahun 2022 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

Perusahaan telah melaporkan rugi fiskal tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	429.291.954.684	(153.933.468.061)
Laba (rugi) bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>5.760.095.092</u>	<u>5.616.560.857</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	435.052.049.776	(148.316.907.204)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	95.711.450.950	(32.609.919.585)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(210.868.937.015)	1.726.849.693
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	92.100.137.238	31.156.077.530
Total beban pajak penghasilan Perusahaan	(23.057.348.826)	273.007.638
Entitas anak	<u>(1.405.611.037)</u>	<u>441.167.262</u>
Total	(24.462.959.863)	714.174.900

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - current (continued)

The 2022 fiscal losses resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company has reported the fiscal loss for 2021, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Loss before income tax expense
Net gain (loss) of Subsidiaries before tax expense
Loss before income tax expenses of the Company
Tax calculated at applicable tax rates
Unrecognized deferred tax assets
Tax effect of the Company's permanent Differences
Total income tax expenses
The Company
The Subsidiaries
Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates that applied for the year ended December 31, 2022 and 2021:

2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Beban Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Expenses</i>	Penyesuaian Tarif Pajak / Tax Rate <i>Adjustment</i>	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Aset Pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets the Company
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	789.600.378	18.183.747	-	-	807.784.125	Liabilities for impairment losses of inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.099.929.019	70.312.450	-	(362.978.381)	807.263.088	Liabilities for employee benefits
Aset tetap	347.856.968	-	-	-	347.856.968	Fixed assets
Perbedaan saat translasi	(6.160.738.322)	-	-	-	(6.160.738.322)	Difference in translations
Total liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(3.923.351.956)	88.496.197	-	(362.978.381)	(4.197.834.141)	Total deferred tax liabilities the Company
Total liabilitas pajak tangguhan entitas anak	1.053.271.499	(344.216.857)	-	(147.554.329)	561.500.313	Total deferred tax assets subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(2.870.080.460)	(255.720.660)	-	(510.532.710)	(3.636.333.829)	Total deferred tax liabilities - net
2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Beban Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Expenses</i>	Penyesuaian Tarif Pajak / Tax Rate <i>Adjustment</i>	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Aset Pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets the Company
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	789.600.378	-	-	-	789.600.378	Liabilities for impairment losses of inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.578.226.137	(225.455.452)	-	(252.841.666)	1.099.929.019	Liabilities for employee benefits
Aset tetap	395.409.154	(47.552.186)	-	-	347.856.968	Fixed assets
Perbedaan saat translasi	(6.160.738.322)	-	-	-	(6.160.738.322)	Difference in translations
Total liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(3.397.502.653)	(273.007.638)	-	(252.841.666)	(3.923.351.957)	Total deferred tax liabilities the Company
Total aset pajak tangguhan entitas anak	1.996.367.727	(257.752.162)	-	(685.344.066)	1.053.271.499	Total deferred tax assets subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(1.401.134.926)	(530.759.800)	-	(938.185.732)	(2.870.080.460)	Total deferred tax assets - net

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2021, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2021 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2021 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perpu No.1 Tahun 2021 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

g. Surat Ketetapan Pajak

Oke Shop (OS)

Berdasarkan SKP dan STP, entitas anak menerima SKP Tahun 2017 untuk PPh 23, PPh 4 ayat 2, PPh 21, PPN, dan PPh Badan dengan total sebesar Rp 477.609.836.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGKT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2021, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2021 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2021 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2021 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

On May 18, 2021, Perpu No. 1 Year 2021 has been legalized into Law No. 2 Year 2021.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

g. Tax Assessment Letters

Oke Shop (OS)

Based on the SKP and STP, the subsidiaries received SKP Year 2017 for PPh 23, PPh 4 paragraph 2, PPh 21, VAT, and Corporate Income Tax with a total of Rp 477,609,836.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Trio Distribusi (TD)

Pada tanggal 23 April 2019, TD, entitas anak menerima SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa Desember 2017 sebesar Rp 4.928.451.859 dan Rp 746.735.130

Sampai dengan 31 Desember 2021, belum terdapat pembayaran untuk atas SKPKB dan STP tersebut.

1. Masa Pandemi covid 19 Wajib Pajak mengalami penurunan sangat drastis omzet penjualan sampai dengan 80% dikarenakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan toko-toko tidak bisa berjualan karena mal banyak yang ditutup
2. Aliran kas di TD sangat tidak lancar selama masa pandemic covid-19

Berdasarkan hal tersebut, dengan ini meminta pengurangan/ penghapusan sanksi administrasi menjadi sebesar Rp 0.

16. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Trio Distribusi (TD)

On April 23, 2019, TD, subsidiary received SKPKB and STP for Value Added Tax on Goods and Services for the period of December 2017 amounting to Rp 4,928,451,859 and Rp 746,735,130.

As of December 31, 2021, there has been no payment for the SKPKB and STP.

1. The Covid 19 Pandemic Period Taxpayers experienced a very drastic decrease in sales turnover of up to 80% due to Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which caused shops unable to sell because many malls were closed
2. Cash flows in TD were not very smooth during the Covid-19 pandemic

Based on this, hereby request a reduction / elimination of the administrative sanction to an amount of Rp. 0.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Bunga utang bank	287.370.216.705
Estimasi biaya dan denda	279.811.330.367
Jasa tenaga ahli	13.126.481.112
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	1.729.911.122
Subtotal	582.037.939.306
Dikurangi :	
bagian jangka panjang - beban dan denda bunga utang bank	(145.136.861.521)
Estimasi biaya dan denda	(76.662.205.898)
Subtotal	(221.799.067.419)
Bagian jangka pendek	360.238.871.887

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	237.516.395.426	Interest on bank loan
	269.050.243.428	Estimated costs and penalties
	10.730.481.112	Profesional fee
	2.208.969.368	Others (each below Rp 200 millions)
Subtotal	519.506.089.334	Subtotal
		Less:
	(150.144.404.830)	long term share - bank debt
	(88.733.188.547)	interest charges and penalties
		Estimated costs and penalties
Subtotal	(238.877.593.377)	Subtotal
	280.628.495.957	Short-term portion

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang Grup ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran dan PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2023 dan 5 Maret 2022.

18. EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 13 year 2003, the Company was required to provide certain post-employment benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

The Group's liabilities for long-term employee benefits as of December 31, 2022 and 2021, were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran and PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated March 1, 2023 and March 5, 2022, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat suku bunga tahunan diskonto	6,13 - 6,82%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7 %
Tingkat kematian	TMI-IV 2019 Unisex
Usia pensiun	55 Tahun/Years
Metode	Projected Unit Credit

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	6.221.651.837

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	1.070.450.011
Beban bunga	371.018.252
Beban jasa lalu	(189.269.564)
Bunga bersih atas liabilitas (aset)	-
Total	1.252.198.699

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	-
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(2.320.603.227)
Total keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.320.603.227)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	10.066.085.403
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	1.252.198.699
Kuartailmen kewajiban kini karyawan keluar	(2.776.029.038)
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	(2.320.603.227)
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	6.221.651.837

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The significant assumption used by the independent actuary are as follows:

	2021
Annual discount rate	4,60 - 6,89%
Annual increase salary rate	7 - 10%
Mortality rate	TMI-IV 2019 Unisex
Retirement age	55 Tahun/Years
Method	Projected Unit Credit

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2021
Present value of benefit obligations	10.066.085.403

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2021
Current service cost	1.221.530.874
Interest expenses	(1.465.998.179)
Past service cost	(1.664.739.280)
Net interest on liabilities (assets)	300.269.574
Total	(1.608.937.011)

The details of employees' benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2021
Actuarial loss (gain) from:	
Changes in financial assumptions	-
Adjustment based on experience liabilities program	(4.264.480.586)
Total gain recognized in other comprehensive income	(4.264.480.586)

The changes of the estimated liabilities for employee benefits for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021
Beginning balance	15.939.503.010
Provision during the year (Note 27)	558.665.518
Curtailment of the employee's current obligation to leave	-
Reversal of employee benefits expense (Note 29)	(2.167.602.529)
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income	(4.264.480.596)
Estimated employee benefit liabilities	10.066.085.403

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.221.651.837	10.066.085.403	15.939.503.010	18.169.053.540	6.882.468.824
Defisit	6.221.651.837	10.066.085.403	15.939.503.010	18.169.053.540	6.882.468.824
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	(2.320.603.227)	(4.264.480.586)	(6.602.482.329)	8.805.807.616	488.302.690

Present value of the defined benefit obligation

Deficit
Adjustments based on experience program

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 to changes in the principal assumptions are as follows:

	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto 1%	6.009.099.673	6.455.237.170	Discount rate 1%
Tingkat kenaikan gaji 1%	6.463.326.105	5.998.015.876	Salary increase rate 1%

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2022 is as follows:

	2022	
Kurang dari 1 tahun	2.331.298.546	Less than 1 years
Antara 1 - 2 tahun	147.397.806	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	3.262.872.121	Between 2 - 5 years
Di atas 5 tahun	24.471.537.461	Over 5 years
Total	30.213.105.934	Total

19. UTANG SEWA

Rincian atas utang sewa adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITY

The details of the lease payable are as follows

	2022	2021	
Utang sewa	5.900.685.525	10.663.383.389	Lease liability
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.900.685.525)	(6.102.831.470)	Current maturity
Utang sewa jangka panjang	-	4.560.551.919	Non-current lease liability

20. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholding of the parent entity as of December 31, 2022 and 2021 based on reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, is as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2022							
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount				
Seri A				Series A			
Watiga Trust Ltd	6.640.600.956	25,53%	664.060.095.600	Watiga Trust Ltd			
UOB Kay Hian Private Limited	3.372.249.347	12,97%	337.224.934.700	UOB Kay Hian Private Limited			
Polaris Ltd	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000	Polaris Ltd			
PT Sukses Perdana Prima	362.533.783	1,39%	36.253.378.300	PT Sukses Perdana Prima			
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.282.506.660	4,93%	128.250.666.000	Public and others (ownership less than 5%)			
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600	Subtotal			
Seri B				Series B			
PT Sukses Perdana Prima	9.586.102.459	36,86%	479.305.122.950	PT Sukses Perdana Prima			
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200	PT Tigadari Fiesta			
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800	Escomindo Pte., Ltd., Singapura			
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950	Subtotal			
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550	Total issued and fully paid share capital			
2021							
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount				
Seri A				Series A			
Watiga Trust Ltd	6.640.600.956	25,53%	664.060.095.600	Watiga Trust Ltd			
UOB Kay Hian Private Limited	3.367.804.347	12,95%	336.780.434.700	UOB Kay Hian Private Limited			
Polaris Ltd	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000	Polaris Ltd			
PT Sukses Perdana Prima	362.533.783	1,39%	36.253.378.300	PT Sukses Perdana Prima			
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.286.951.660	4,95%	128.695.166.000	Public and others (ownership less than 5%)			
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600	Subtotal			
Seri B				Series B			
PT Sukses Perdana Prima	9.586.102.459	36,86%	479.305.122.950	PT Sukses Perdana Prima			
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200	PT Tigadari Fiesta			
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800	Escomindo Pte., Ltd., Singapura			
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950	Subtotal			
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550	Total issued and fully paid share capital			

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (lanjutan)

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, details of additional paid-in capital consists of:

	2022	2021	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on capital stock related to:
Penawaran umum perdana entitas induk (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000	Initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Penawaran umum terbatas I pada 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000	Limited public offering I in 2012 (Note 1b)
Konversi saham			Conversion of shares
Utang bank (Catatan 13)			Bank loans (Note 13):
PT Sukses Perdana Prima	343.938.091.167	343.938.091.167	PT Sukses Perdana Prima
Utang usaha (Catatan 14)	128.328.228.683	128.328.228.683	Trade payables (Note 14)
Liabilitas derivatif:			Derivative liabilities:
PT Sukses Perdana Prima	78.276.540.526	78.276.540.526	PT Sukses Perdana Prima
PT Bank DBS Indonesia	97.797.458.700	97.797.458.700	PT Bank DBS Indonesia
Utang obligasi	1.377.990.509.400	1.377.990.509.400	Bonds payable
Obligasi wajib konversi	709.370.828.586	709.370.828.586	Mandatory convertible bonds
Kontribusi saham	4.434.567.030	4.434.567.030	Capital contribution
Biaya emisi terkait dengan:			Stock issuance cost related to:
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)	Initial public offering of
Penawaran Umum Terbatas I pada 2012	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)	Limited public offering I in 2012
Restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)	Restructuring entity under common control (Note 1c)
Transaksi dengan pihak nonpengendali (Catatan 1c)	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)	Transaction with noncontrolling interest control (Note 1c)
Pengampunan pajak (Catatan 16e)	21.414.639.262	21.414.639.262	Tax amnesty (Note 16e)
Total	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223	Total

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset bersih entitas anak merupakan bagian atas aset bersih entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

22. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	2022	2021	
PT Trio Specommerce	421.295.578	421.295.578	PT Trio Specommerce
PT Okeshop	(112.731)	(112.151)	PT Okeshop
PT Globe Kita Terang Tbk	(95.130.992.809)	(87.965.288.757)	PT Globe Kita Terang Tbk
Total	(94.709.809.962)	(87.544.105.330)	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

22. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

2022				
TSI	Okeshop	GKT		
Aset Lancar	1.404.513.619	114.274.586.637	7.356.823.254	Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	865.480.864	1.796.491.231	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	(319.691.772.165)	(683.721.472.622)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(20.246.346.762)	(248.689.681.223)	Noncurrent Liabilities
KNP	-	48.966.792	2.378.791	NCI
Aset bersih	1.404.513.619	(224.749.084.634)	(923.255.460.569)	Net asset
2021				
TSI	Okeshop	GKT		
Aset Lancar	1.404.513.619	117.801.200.767	11.589.646.670	Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	2.210.827.777	1.834.238.195	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	(317.988.918.438)	(539.529.002.145)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(25.660.941.020)	(328.009.170.215)	Noncurrent Liabilities
KNP	-	48.966.792	2.384.712	NCI
Aset bersih	1.404.513.619	(223.588.864.122)	(854.111.902.783)	Net asset
2022				
TSI	Okeshop	GKT		
Pendapatan	-	-	65.247.491.246	Revenues
Rugi bersih tahun berjalan	3.856.717	(1.160.220.512)	(69.493.228.843)	Net loss for the year
Rugi komprehensif	3.856.717	(1.160.220.512)	(69.143.549.523)	Comprehensive loss
2021				
TSI	Okeshop	GKT		
Pendapatan	-	464.235.019	46.270.783.199	Revenues
Rugi bersih tahun berjalan	(1.605.770.381)	(3.378.590.276)	(58.735.842.609)	Net loss for the year
Rugi komprehensif	(1.605.770.381)	(3.377.056.378)	(58.735.861.983)	Comprehensive loss

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

23. RUGI BERSIH PER SAHAM

Rincian dari perhitungan rugi bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

23. NET LOSS PER SHARE

The basic net loss per share computation is as follows:

	2022	2021	
Rugi bersih setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	411.994.700.951	(148.591.448.740)	Adjusted net loss attributable to ordinary equity holders of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham dasar yang beredar	26.007.494.645	26.007.494.645	Basic weighted average number of outstanding share
Rugi bersih per saham dasar	15,84	(5,71)	Basic net loss per share

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUES

	2022	2021	
Penjualan telepon selular	530.578.519.986	425.113.811.563	Sales of cellular phones
Penjualan voucher isi ulang	23.801.149.386	22.855.000.754	Sales of reload vouchers
Mesin, peralatan kopi	25.794.314.826	23.053.874.506	Coffee machines and equipment
Lain-lain	15.044.943.280	4.826.322.465	Others
Subtotal	595.218.927.478	475.849.009.288	Subtotal
Konsinyasi - bersih:			Consignment - net:
Telepon selular	288.493.009	105.520.187	Cellular phones
Lainnya	552.110.664	-	Others
Total	596.059.531.152	475.954.529.475	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan konsinyasi - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 di atas berasal dari penjualan konsinyasi kotor sebesar masing – masing Rp 5.344.015.189 dan Rp 2.243.335.928.

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan total kumulatifnya di atas 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

24. NET REVENUES (continued)

Net revenue from consignment - net for the year ended December 31, 2022 and 2021 derived from gross consignment sales amounting to Rp 5,344,015,189 and Rp 2,243,335,928 respectively.

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the year ended December 31, 2022 and 2021.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo persediaan pada awal tahun	31.773.195.178	50.113.073.509
Pembelian - bersih	548.331.922.417	407.524.339.566
Persediaan tersedia untuk dijual	580.105.117.595	457.637.413.075
Saldo persediaan pada akhir tahun	(37.584.187.013)	31.773.195.178
Beban pokok pendapatan	542.520.930.582	425.864.217.897

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated net revenue (%)	
	2022	2021	2022	2021
PT Samsung Electronics Indonesia	419.936.157.456	342.814.061.121	70,30%	72,02%

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sewa	17.199.849.787	27.847.779.528
Distribusi	10.051.326.443	3.887.299.945
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	3.829.651.980	3.829.651.980
Gaji	3.266.211.152	3.375.163.069
Iklan dan promosi	1.574.270.800	1.869.704.375
Beban kartu kredit	541.648.661	3.837.231.413
Lain-lain	321.129.830	474.298.753
Total	36.784.088.653	45.121.129.063

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Rent
Distribution
Depreciation right of use (Note 10)
Salaries
Advertising and promotion
Credit card charges
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji	8.227.815.542	7.737.575.544
Transportasi	4.350.155.167	3.919.009.929
Penyusutan (Catatan 9)	3.316.297.640	4.476.900.623
Jasa konsultasi	3.500.166.251	3.709.275.300
Telekomunikasi, air dan listrik	2.110.925.242	3.118.851.142
Denda	1.651.945.790	937.144.047
Imbalan kerja (Catatan 18)	1.252.198.699	558.665.518
Jasa IT	1.025.047.928	765.220.370
Perlengkapan kantor	893.037.254	1.131.257.735
Pajak dan perizinan	288.796.789	1.692.952.760
Perbaikan dan pemeliharaan	5.198.286.055	47.795.457
Lain-lain	4.963.911.666	469.563.514
Total	36.778.584.023	28.564.211.939

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries
Transportation
Depreciation (Note 10)
Consultant fees
Telecommunication, water and electricity
Penalty
Employee benefits (Note 18)
IT services
Office supplies
Taxes and legal
Repair and maintenance
Others
Total

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman bank	79.010.827.685	96.196.998.381
Beban estimasi biaya dan denda bunga bank	21.091.117.777	49.340.314.465
Administrasi bank	107.818.157	112.851.328
Total	100.209.763.619	145.650.164.174

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Bank borrowings
Estimated expenses and bank interest penalties
Administration expense
Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penghapusan pinjaman bank (Catatan 13)	534.319.595.208	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	18.400.000	2.864.564.473
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.776.029.039	2.167.602.529
Laba (rugi) selisih kurs	518.101.520	(7.658.393.675)
Lain-lain	11.673.149.596	17.696.506.148
Total	549.305.275.363	15.070.279.475

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Write-off bank loan (Note 13)
Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Reversal of employee benefits expense (Note 18)
Gain (loss) of foreign exchange
Others
Total

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas rebate, klaim dan insentif yang diperoleh dari *principle* atas penjualan telepon seluler maupun *voucher* isi ulang.

In 2022 and 2021, other Income represents income from rebates, claims and incentives obtained from principals on sales of cellular phones and top-up vouchers.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak terkait/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Polaris Device Ltd., Singapura/Singapore	Kepemilikan pemegang saham yang sama/ The same shareholder ownership	Pembelian persediaan dan utang usaha/ Purchase of inventories and trade payables
PT Sukses Perdana Prima	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain jangka panjang/ Long term other payable
Pemegang saham lain	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain jangka panjang/ Long term other payable

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan Polaris Device Pte. Ltd., kepemilikan pemegang saham yang sama. Saldo utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 59.315.068.012 atau setara dengan 1,41% dan 1,45% dari total liabilitas (Catatan 14).

b. Utang lain-lain pihak berelasi

Rincian utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Sukses Perdana Prima	556.369.319.789	557.065.719.789
Pemegang saham	124.141.687.108	122.091.687.108
Total	680.511.006.897	679.157.406.897
persentase terhadap jumlah liabilitas	17,89%	16,09%

Utang lain-lain pihak berelasi ke PT Sukses Perdana Prima dikenakan bunga sesuai dengan beban bunga bank asing (Catatan 13).

c. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.354.707.200 dan Rp 1.121.547.200 atau setara dengan 16,46% dan 16,99% dari beban gaji.

30. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade payables - related party

The Group entered into transactions of purchase of inventories with Polaris Device Pte. Ltd., the same shareholder ownership. The balance of the trade payables to related party as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 59,315,068,012 or equivalent with 1.41% and 1.45% from total liabilities, respectively (Note 14).

b. Other payables - related party

The details of other related party payables are as follows:

	2022	2021
PT Sukses Perdana Prima	556.369.319.789	557.065.719.789
Shareholders	124.141.687.108	122.091.687.108
Total	680.511.006.897	679.157.406.897
percentage to total liabilities	17,89%	16,09%

Other payables from related parties to PT Sukses Perdana Prima are subject to interest in accordance with foreign bank interest charges (Note 13).

c. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,354,707,200 and Rp 1,121,547,200 or equivalent with 16.46% and 16.99% from salaries expenses.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada end user. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Perusahaan juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan tanggal 22 Juli 2014. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan setuju untuk menjual produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui toko-toko Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perjanjian tersebut telah diperpanjang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

- b. TD melakukan beberapa Perjanjian Kerja Sama Penjualan dengan beberapa pihak ketiga lainnya untuk menjual berbagai macam produk secara konsinyasi, diantaranya dengan PT Oase Teknologi Asia, CV Unomax Indonesia, PT Selaras Makmur Sejati, dan PT Digital Inovasi Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 bulan sampai 1 tahun.
- c. Pada tanggal 11 Januari 2021, TD mengadakan perjanjian kerja sama tukar tambah dengan PT Rebola Sukses Trading (Laku6 Online Indonesia). Dalam perjanjian ini, TD ditunjuk untuk melakukan pengumpulan ponsel yang akan ditukar tambah, melakukan pemeriksaan terhadap ponsel dan menempatkan stafnya dalam lokasi tempat dilaksanakannya proyek. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 1 tahun dan berlangsung seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.
- d. Pada tanggal 6 Oktober 2021, TD melakukan Perjanjian Kerja Sama penjualan produk-produk prepaid XL dengan PT XL Axiata Tbk. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 dan akan ditinjau setiap 3 (tiga) bulan oleh XL dan diperpanjang otomatis untuk periode 1 (satu) tahun berikutnya dan seterusnya. Sedangkan untuk kerjasama program aktivasi layanan pascabayar (XL Prioritas) berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Juli 2022 dan saat ini dokumentasi perpanjangannya masih dalam proses.
- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman Official Store Okeshop di situs Tokopedia No. TKPD/OS/XI/2021/8409 tanggal 1 Februari 2022, PT Tokopedia akan melakukan pembukaan Official Store untuk dan atas nama Okeshop, agar Okeshop dapat melakukan kegiatan penjualan produk milik Trio distribusi pada situs www.tokopedia.com. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 1 Februari 2023. Sampai dengan 31 Desember 2022 kerjasama ini masih berlangsung.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. Based on the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated May 23, 2017, the Company is agree to sell Telkomsel products to end users through the Company's stores.

On October 21, 2021, the agreement has been extended until December 31, 2021.

- b. TD entered into several Cooperation Sales Agreements with several other third parties to sell various products on consignment basis, including with PT Oase Teknologi Asia, CV Unomax Indonesia, PT Selaras Makmur Sejati, and PT Digital Inovasi Asia. This agreement is valid for a period of between 6 months to 1 year.
- c. On January 11, 2021, TD entered into a trade-in cooperation agreement with PT Rebola Sukses Trading (Laku6 Online Indonesia). Under this agreement, TD is appointed to collect the cell phones to be exchanged, inspect the cell phones and place his staff at the location where the project is being implemented. This agreement is valid from January 1, 2021 to December 31, 2021 with an automatic extension for every 1 year and continues so long as there is no termination from either party.
- d. On October 6, 2021, TD entered into a Cooperation Agreement for the sale of XL prepaid products with PT XL Axiata Tbk. The agreement is effective from 1 July 2020 and will be reviewed every 3 (three) months by XL and will be automatically extended for the next 1 (one) year period and so on. Meanwhile, the postpaid service activation program collaboration (XL Prioritas) is valid from 1 August 2021 to 31 July 2022 and currently the extension documentation is still in process.
- e. Based on the Cooperation Agreement Letter regarding the Opening of the Okeshop Official Store Page on the Tokopedia site No. TKPD/OS/XI/2021/8409 dated February 1, 2022, PT Tokopedia will open an Official Store for and on behalf of Okeshop, so that Okeshop can carry out sales activities for Trio distribusi's products on the site www.tokopedia.com. This agreement is effective from the date of February 1, 2022 to February 1, 2023 As of December 31, 2022, this Cooperation is still ongoing.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 19 Januari 2022, TD dan GKT melakukan Perjanjian Kerja Sama tentang penjualan produk digital telkomsel dengan PT. Selular Media Infotama. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Sampai dengan 31 Desember 2022 kerja sama ini masih berlangsung.
- g. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 120/PDRO/HQ/WIT/CS/II/2020/C-19 tanggal 3 Februari 2020, Trio distribusi dan PT World Innovative Telecommunication setuju untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan produk OPPO. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 January 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. Sampai dengan 31 Desember 2022 kerjasama ini masih berlangsung.
- h. Pada tanggal 1 Februari 2022, Trio distribusi mengadakan perjanjian penyediaan dan penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Trio distribusi diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Samsung" sesuai dengan "Trading Term" yang baru. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
- i. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 205/ZSI-LGA/SPKA/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022, Trio distribusi dan PT Zhi Sheng Indonesia setuju untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan produk VIVO. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Juni 2022 sampai dengan tanggal 28 Juni 2025. Sampai dengan 31 Desember 2022 kerjasama ini masih berlangsung.
- j. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. MI1 40020220800002 tanggal 14 Maret 2022, Trio distribusi dan PT Xiaomi Technology Indonesia setuju untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan produk Xiaomi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan tanggal 14 Maret 2023. Sampai dengan 31 Desember 2022 kerjasama ini masih berlangsung.
- k. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 05/TD-PP-PPIB/PKS/VI/2022 tanggal 1 Juli 2022, Trio distribusi dan PT Pasarpolis Insurance Broker serta PT Pasarpolis Indonesia setuju untuk bekerjasama dalam melakukan keperantaraan produk asuransi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 1 Juli 2023. Sampai dengan 31 Desember 2022 kerjasama ini masih berlangsung.
- l. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 2564/GDN/PKS/11/2017 dan No 2563/GDN/PKS/11/2017 tanggal 22 November 2017, Okeshop dan GKT serta PT Global Digital Niaga setuju untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan melalui *channel online*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2017 dan akan berlaku sepanjang tidak ada pengakhiran dari satu pihak. Sampai dengan 31 Desember 2022 kerjasama ini masih berlangsung.
- m. Pada tanggal 1 April 2021, GKT (dahulu PT Global Teleshop Tbk) melakukan kerja sama untuk pengadaan produk-produk telekomunikasi merek Samsung dan merek lainnya dengan PT Solusi Inti Multiteknik. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak 1 April 2021 dengan perpanjangan otomatis untuk setiap tahunnya dan berlangsung seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

- f. On January 19, 2022, TD and GKT entered into a Cooperation Agreement regarding the sale of Telkomsel digital products with PT. Cellular Media Infotama. The agreement is valid for 1 (one) year from the date of the agreement. As of December 31, 2022 this collaboration is still ongoing.
- g. Based on the cooperation agreement No 120/PDRO/HQ/WIT/CS/II/2020/C-19 dated 3 February 2020, Trio distribusi and PT World Innovative Telecommunication agreed to cooperate in making sales of OPPO products. This agreement is valid from 1 January 2020 to 31 December 2029. As of December 31, 2022, this Cooperation is still ongoing..
- h. On February 12, 2021, Trio distribusi entered into a supply and sale agreement with PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), a third party. Under this agreement, Trio distribusi is authorized to conduct sales of "Samsung" products in accordance with the new "Trading Terms". This agreement is valid from 12 February 2021 to 11 February 2022.
- i. Based on the cooperation agreement No. 205/ZSI-LGA/SPKA/VI/2022 dated June 28, 2022, Trio distribusi and PT Zhi Sheng Indonesia agreed to cooperate in making sales of VIVO products. This agreement is valid from June 28, 2022 to June 28, 2025. As of December 31, 2022, this Cooperation is still ongoing.
- j. Based on the cooperation agreement No MI1 40020220800002 dated March 14, 2022, Trio distribusi and PT Xiaomi Technology Indonesia agreed to cooperate in making sales of Xiaomi products. This agreement is valid from March 14 2022 to March 14, 2023. As of December 31, 2022, this Cooperation is still ongoing.
- k. Based on the cooperation agreement No. 05/TD-PP-PPIB/PKS/VI/2022 dated 1 July 2022, Trio distribusi and PT Pasarpolis Insurance Broker with PT Pasarpolis Indonesia agreed to cooperate in intermediary insurance products. This agreement is valid from 1 July 2022 to 1 July 2023. As of December 31, 2021, this Cooperation is still ongoing.
- l. Based on the cooperation agreement No. 2564/GDN/PKS/11/2017 and No 2563/GDN/PKS/11/2017 dated 22 November 2017, Okeshop and GKT with PT Global Digital Niaga agreed to cooperate in making sales through online channel. This agreement is valid from 22 November 2017 and will be valid as long as there is no termination from one of the parties. As of December 31, 2022, this Cooperation is still ongoing.
- m. On April 1, 2021, GKT (formerly PT Global Teleshop Tbk) collaborated to procure Samsung's telecommunication products and other brand with PT Solusi Inti Multiteknik. This agreement is valid for 1 year since 1 April 2021 with an automatic renewal for each year and lasts as long as there is no termination from one of the parties.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- n. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. Amd.1241/LS.05/DH.01/IX/2021 tanggal 27 Oktober 2021, GKT (dahulu PT Global Teleshop Tbk) dan PT Telekomunikasi Selular setuju untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- o. GKT melakukan perjanjian kerja sama untuk pengadaan dan pembelian dan/atau jasa serta usaha berupa toko-toko servis telepon selular dengan PT Master Servis Indonesia yang berlaku sejak tanggal 24 Maret 2021 sampai dengan 24 Maret 2022. Tetapi perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.
- p. Trio Distribusi melakukan beberapa perjanjian kerja sama terkait consumer financing, diantaranya dengan PT AEON Credit Service Indonesia, PT Airpay International Indonesia, PT. Finture Tech Indonesia, PT Akulaku Finance Indonesia, dan PT Mega Shopintar Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu antara 6 bulan sampai 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 1 tahun dan berlangsung seterusnya. sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.

Seluruh perjanjian Okeshop dengan pihak ketiga yang telah jatuh tempo dialihkan kepada Trio Distribusi.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

- n. Based on the cooperation agreement No. Amd.1241/LS.05/DH.01/IX/2021 dated October 27, 2021, GKT (formerly PT Global Teleshop Tbk) and PT Telekomunikasi Selular agreed to cooperate in making sales of Telkomsel products. This agreement is valid from October 27 2021 to December 31, 2021.
- o. GKT entered into a cooperation agreement for procurement and purchase and/or services as well as businesses in the form of cellular phone service shops with PT Master Servis Indonesia which is valid from March 24, 2021 to March 24, 2022. But this agreement is no longer extended.
- p. Trio Distribution entered into several cooperation agreements related to consumer financing, including with PT AEON Credit Service Indonesia, PT Airpay International Indonesia, PT. Finture Tech Indonesia, PT Akulaku Finance Indonesia, and PT Mega Shopintar Indonesia. The agreement is valid for a period of between 6 months to 2 years from the date of agreement with automatic renewal for every 1 year and continues thereafter. as long as there is no termination from one of the parties.

All overdue Okeshop agreements with third parties have been transferred to Trio Distribution.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2022	
	Mata uang asing/Foreign Currencies	Rupiah/Rupiah
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan bank	8.234	129.533.538
Liabilitas		
Utang usaha	8.060.995	126.807.512.345
Liabilitas bersih	(8.052.761)	(126.677.978.807)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 15.731 untuk 1 USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas bersih USD akan meningkat sebesar Rp 13.225.546.387.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United State Dollar denominated cash on hand and in banks.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2022 and 2021. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	2021		
	Mata uang asing/Foreign Currencies	Rupiah/Rupiah	
			US Dollars
			Asset
	110.028	1.569.985.845	Cash and banks
			Liabilities
	8.060.995	115.022.418.265	Trade payables
	(7.950.967)	(113.452.432.420)	Net liabilities

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2022 and 2021.

On the date the consolidated financial statements were completed and approved for issuance, the exchange rate was Rp 15,731 for 1 USD. If the exchange rate is used on the date December 31, 2022, USD net liabilities will increase by Rp 13,225,546,387.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko tingkat suku bunga terutama terkait dengan setara kas, dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

2022							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05-3%	12.960.300.524	-	-	-	-	12.960.300.524
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	1-5%	607.541.888.556	127.669.405.634	127.669.417.086	7.860.211.267	954.868.820.681	1.825.609.743.224
2021							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05-3%	18.920.839.453	-	-	-	-	18.920.839.453
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	1-5%	344.049.016.081	420.254.260.869	136.369.612.218	136.369.612.218	1.293.336.882.162	2.330.379.383.548

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, and long-term bank loans.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, other receivables, and other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

2022							
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Kas dan bank/Cash and banks	12.960.300.524	12.960.300.524	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/third parties	7.688.127.398	6.840.462.006	408.352.484	170.281.472	3.797.180	265.234.256	-
Piutang lain-lain/other receivables							
Pihak ketiga/third parties	59.996.778	-	-	-	-	59.996.778	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other noncurrent assets	8.759.318.785	8.759.318.785	-	-	-	-	-
Total/Total	29.467.743.485	28.560.081.315	408.352.484	170.281.472	3.797.180	325.231.034	-
2021							
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Kas dan bank/Cash and banks	18.920.839.453	18.920.839.453	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/third parties	11.383.388.458	10.524.937.091	178.144.005	-	309.000.000	371.307.362	-
Piutang lain-lain/other receivables							
Pihak ketiga/third parties	146.229.028	-	-	-	-	146.229.028	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other noncurrent assets	8.708.750.435	8.708.750.435	-	-	-	-	-
Total/Total	39.159.207.374	38.154.526.979	178.144.005	-	309.000.000	517.536.390	-

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2022				Total/ Total	
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang usaha	600.564.272.115	-	-	-	600.564.272.115	Trade payables
Utang lain-lain	71.991.987.139	-	-	-	71.991.987.139	Other payables
Beban masih harus dibayar	360.238.871.887	221.799.067.419	-	-	582.037.939.306	Accrued expenses
Utang sewa	5.900.685.525	-	-	-	5.900.685.525	Lease liabilities
Utang bank	607.541.888.556	127.669.405.634	165.704.200.208	924.694.248.826	1.825.609.743.224	Bank loans
Total	1.646.237.705.222	349.468.473.053	165.704.200.208	924.694.248.826	3.086.104.627.309	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2021				Total/ Total	
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang usaha	595.806.714.989	-	-	-	595.806.714.989	Trade payables
Utang lain-lain	65.923.031.757	-	-	-	65.923.031.757	Other payables
Beban masih harus dibayar	280.628.495.957	238.877.593.377	-	-	519.506.089.334	Accrued expenses
Utang sewa	6.102.831.471	4.560.551.919	-	-	10.663.383.390	Lease liabilities
Utang bank	344.049.016.081	420.254.249.416	297.999.860.326	1.268.076.257.725	2.330.379.383.548	Bank loans
Total	1.292.510.090.255	663.692.394.712	297.999.860.326	1.268.076.257.725	3.522.278.603.018	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Tabel di bawah ini merangkum total modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Modal saham	1.990.106.494.550	1.990.106.494.550	Share capital
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficits)
Dicadangkan	7.000.000.000	7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7.885.696.475.392)	(8.299.411.245.362)	Unappropriated
Total	(3.643.749.875.619)	(4.057.464.645.589)	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah Kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less Cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2022 and 2021, the ratio calculation are as follows:

	2022	2021	
Total liabilitas	3.803.714.383.760	4.221.200.180.766	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	12.960.300.524	19.016.216.722	Less cash and banks
Liabilitas bersih	3.790.754.083.236	4.202.183.964.044	Net liabilities
Total defisiensi ekuitas	(3.717.457.168.573)	(4.124.096.233.911)	Total deficiency of equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,02 x)	(1,02 x)	Debt to equity ratio

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan bank	12.960.300.524	12.960.300.524
Piutang usaha	7.688.127.398	7.688.127.398
Piutang lain-lain	59.996.778	59.996.778
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	8.759.318.785	8.759.318.785
Total aset keuangan	29.467.743.485	29.467.743.485
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	600.564.272.115	600.564.272.115
Utang lain-lain pihak ketiga	71.991.987.139	71.991.988.637
Beban masih harus dibayar	582.037.939.306	582.037.939.306
Utang lain-lain pihak berelasi		
- jangka panjang	680.511.006.897	680.511.006.897
Utang bank	1.825.609.743.224	1.825.609.743.224
Total liabilitas keuangan	3.760.714.948.681	3.760.714.950.179

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan bank	19.016.216.722	19.016.216.722
Piutang usaha	11.383.388.458	11.383.388.458
Piutang lain-lain	146.229.028	146.229.028
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	8.708.750.434	8.708.750.434
Total aset keuangan	39.254.584.642	39.254.584.642
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	595.806.714.989	595.806.714.989
Utang lain-lain pihak ketiga	65.923.031.758	65.923.031.758
Beban masih harus dibayar	519.506.089.334	519.506.089.334
Utang lain-lain pihak berelasi		
- jangka panjang	679.157.406.897	679.157.406.897
Utang sewa	10.663.383.389	10.663.383.389
Utang bank	2.330.379.383.548	2.330.379.383.548
Total liabilitas keuangan	4.201.436.009.915	4.201.436.009.915

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

Financial assets
Loans and receivables
Cash and banks
Trade receivables
Other receivables
Other noncurrent assets - deposits
Total financial assets
Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Other payables - third parties
Accrued expenses
Other payables - related parties
- long term
Bank loans
Total financial liabilities

Financial assets
Loans and receivables
Cash and banks
Trade receivables
Other receivables
Other noncurrent assets - deposits
Total financial assets
Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Other payables - third parties
Accrued expenses
Other payables - related parties
- long term
Lease liability
Bank loans
Total financial liabilities

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurement of obtained from quoted price (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai tercatat utang bank dan utang sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, mesin kopi dan peralatan, voucher isi ulang dan lain-lain.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
- The carrying amount of bank loan and lease liabilities approximate at their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
- Fair value of other noncurrent assets - deposits are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, coffe machine and equipment, and reload vouchers, and others.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	2022				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Mesin Kopi, Peralatan/ Coffe Machines, Equipment	Voucher Isi Ulang dan Lain-lain/ Reload Vouchers and Others	Total/ Total	
Pendapatan bersih	530.867.012.995	23.801.149.386	41.391.368.770	596.059.531.152	Net revenues
Hasil segmen				53.538.600.570	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(73.562.672.676)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(20.024.072.106)	Operating loss
Beban keuangan				(100.209.763.619)	Finance costs
Penghasilan keuangan				220.515.046	Finance income
Lain-lain - bersih				549.305.275.363	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				429.291.954.684	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(24.462.959.863)	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan				404.828.994.821	Net loss for the year
Aset segmen				86.257.215.187	Segment assets
Liabilitas segmen				3.803.714.385.258	Segment liabilities

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan bersih	425.219.331.750	22.855.000.754	27.880.196.971	475.954.529.475	Net revenues
Hasil segmen				50.090.311.578	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(73.685.341.002)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(23.595.029.424)	Operating loss
Beban keuangan				(145.650.164.174)	Finance costs
Penghasilan keuangan				241.446.062	Finance income
Lain-lain - bersih				15.070.279.475	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(153.933.468.061)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(714.174.900)	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan				(154.647.642.961)	Net loss for the year
Aset segmen				97.103.946.855	Segment assets
Liabilitas segmen				4.221.200.180.766	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi pada Toko sendiri.

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution in Own shop.

	2022	2021	
Pendapatan bersih Toko sendiri	596.059.531.152	475.954.529.476	Net revenues Own shop
Total	596.059.531.152	475.954.529.476	Total

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

	2022	2021	
Pendapatan bersih Jawa	548.374.768.660	428.359.076.528	Net revenues Java
Luar Jawa	47.684.762.492	47.595.452.948	Outside Java
Total	596.059.531.152	475.954.529.476	Total

35. KELANGSUNGAN USAHA

35. GOING CONCERN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan liabilitas akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mencatat dan melaporkan saldo akumulasi kerugian yang belum dicadangkan sebesar Rp 7.885 miliar dan Rp 8.299 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 3.717 miliar dan Rp 4.124 miliar, serta liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.611 miliar dan Rp 1.232 miliar. Rencana Perdamaian PT Trikomsel Oke Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 dan 36, mengharuskan pembayaran wajib angsuran pokok bagi kreditur separatis mulai tanggal 1 Januari 2018.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group incurred and report unappropriated accumulated deficits amounting to Rp 7, 885 billion and Rp 8,299 billion and equity deficiencies amounting to Rp 3,717 billion and Rp 4,124 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp 1,611 billion and Rp 1,232 billion. The Composition Plan of PT Trikomsel Oke Tbk as disclosed in Note 13 and 36 required mandatory repayments of principal installments for separatist creditors to commence on January 1, 2018.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada saat ini PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila terdapat persetujuan 50% dari setiap pemegang utang dari keseluruhan nilai tunggakan utang dan setidaknya 4 kreditur dari utang dengan jaminan, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika.

Pada tanggal 24 April 2019, TRIO telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada *Secured Lenders* atas *Secure Debt Tranche A*, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pada tanggal 4 Juli 2019, GKT telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada Lembaga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan memperoleh surat tanggapan dari BNI dengan no Surat : RRC/3/011G/R Perihal Penyelesaian Kewajiban Perusahaan. Surat ini merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan berkaitan dengan rencana restrukturisasi utang. Adapun isi tanggapan BNI berkaitan dengan upaya penambahan setoran untuk menurunkan kewajiban, terkait dengan proposal penyelesaian kewajiban pihak BNI masih melakukan diskusi internal, Analisa atau evaluasi. Perusahaan tetap meningkatkan kinerjanya untuk melakukan upaya penyelesaian kewajiban.

Selama tahun 2022, beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh Grup untuk mengatasi kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan kinerja *channel* bisnis *Group*:
 - a. Meningkatkan *performance* toko *offline*;
 - b. Penambahan toko *offline* dilakukan dengan sangat selektif;
 - c. Mengaktifkan *corporate channel* dan *social commerce/live selling*;
 - d. Melakukan penambahan *brand*, jenis barang, dan pengamanan *supply inventory*.
2. Terus memantau dan menjaga jumlah kas dan bank dengan jumlah yang dianggap memadai untuk membiayai kegiatan operasional dan fokus untuk mencapai *positive cash flow* dan *positive EBITDA*.
3. Melakukan program efisiensi guna mencapai optimalisasi biaya operasional.

35. GOING CONCERN (continued)

At this time, PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries do not have the ability to pay off loan principal, loan interest, and loan penalties that are due have not been paid until the date of the consolidated financial statements. In the event of a breach of payment term of the Company, if the approval of 50% of creditors in value of the aggregate debt outstanding and at least 4 creditors under the secured debt is obtained, then long-term bank loans can be due immediately.

On April 24, 2019, TRIO has submitted debt restructuring to Secured Lenders for Secure Debt Tranche A, however, this application has not been approved as of the date of the consolidated financial statements. These conditions indicate a material uncertainty that could create significant doubts about the Group's ability to maintain as a going concern.

On July 4, 2019, GKT applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

On February 7, 2022, the Company received a response letter from BNI with Letter no: RRC/3/011G/R Regarding the Settlement of the Company's Obligations. This letter is one of the Company's efforts related to the debt restructuring plan. The contents of BNI's response relate to efforts to increase payment to reduce liabilities, related to the proposal for settlement of obligations, BNI is still conducting internal discussions, analysis or evaluation. The company continues to improve its performance to make efforts to settle obligations.

During the year 2022, several actions taken by the Group to address those conditions are as follows:

1. Related to the performance of the Group's business channels:
 - a. Increase offline store performance;
 - b. The addition of offline stores is done very selectively;
 - c. Activating corporate channels and social commerce/live selling;
 - d. Adding brands, types of goods, and securing supply inventory.
2. Continue to monitor and maintain the amount of cash and banks deemed adequate to finance operational activities and focus on achieving positive cash flow and positive EBITDA.
3. Conduct efficiency programs to achieve operational cost optimization.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

4. Terus melakukan diskusi secara intensif dengan para Kreditor dan terus berupaya untuk mendapatkan persetujuan dari para Kreditor atas Proposal Baru dan status suspend Perseroan dapat segera dibuka oleh IDX.
5. GKT, entitas anak meningkatkan fokus untuk penjualan biji kopi dengan harapan pandemi makin membaik.
6. GKT, entitas anak melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses agar bisa mendapatkan efisiensi biaya yang maksimal sehingga posisi *cash flow* Perusahaan makin kuat.

Untuk tahun 2023, Grup merencanakan fokus bisnis dan strategi, antara lain:

1. Melakukan penambahan toko, berupa *Showroom* Samsung, *Showroom* Xiaomi dan toko *Multi Brand/MBAR* Apple;
2. Mengembangkan/menambah penjualan produk Apple, tidak hanya iPhone, tetapi juga iPad, Macbook, Apple Watch dan aksesorisnya;
3. Mengembangkan penjualan melalui *Corporate Sales/B2B*;
4. Mengembangkan penjualan melalui e-Katalog;
5. Penambahan penjualan *Online*, tidak hanya di berbagai *market place* yang sudah ada tetapi juga dari *eCommerce* sendiri;
6. Memaksimalkan *event launching* produk baru, seperti Samsung Seri S dan Seri Foldable, iPhone 15 Series dan lainnya;
7. Mengembangkan *electric vehicle ecosystem*.
8. Terus menjalin komunikasi yang baik dengan para kreditor dan secara rutin setiap bulan melakukan pembayaran kewajiban.
9. GKT akan meneruskan dan meningkatkan performance channel online untuk produk existing dan mulai melibatkan konsultan digital marketing serta mengembangkan e-commerce milik Group;
10. GKT akan mengembangkan bisnis baru yang terkait kepada biji kopi dan produk pelengkap seperti bubuk coklat, syrup dan bahan lain yang diperlukan pelanggan Group;
11. GKT akan mengembangkan produk mesin kopi untuk pengguna pribadi (*Home use Machine*).

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pada tanggal 4 Januari 2016, Majelis Hakim dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan Perusahaan sesuai perkara No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST dan menetapkan Perusahaan dalam status PKPU.

Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian yang memperinci ketentuan-ketentuan restrukturisasi yang diusulkan oleh Perusahaan, termasuk perlakuan atas utang yang diakui dan sebagaimana disetujui secara konsensus oleh mayoritas kreditor sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan, telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

35. GOING CONCERN (continued)

4. Continue to conduct intensive discussions with Creditors and continue to strive to obtain approval from Creditors on New Proposals and the Company's suspended status can be immediately opened by IDX.
5. GKT, subsidiary Increase focus on coffee bean sales in the hope that the pandemic will improve.
6. GKT, subsidiary Perform efficiency and process simplification in order to obtain maximum cost efficiency so that the Company's cash flow position is getting stronger.

For 2023, the Group plans a business focus and strategy, including:

1. Adding stores, in the form of Samsung Showrooms, Xiaomi Showrooms and Apple Multi Brand/MBAR stores;
2. Develop/increase sales of Apple products, not only iPhones, but also iPads, Macbooks, Apple Watch and their accessories;
3. Developing sales through Corporate Sales/B2B;
4. Developing sales through e-catalogs;
5. Addition of online sales, not only in various existing market places but also from eCommerce itself;
6. Maximizing new product launch events, such as the Samsung S Series and Foldable Series, iPhone 15 Series and others;
7. Developing an electric vehicle ecosystem;
8. Continue to maintain good communication with creditors and routinely make payment of obligations every month;
9. GKT will continuing and improving performance of online channels for existing products and starting to involve digital marketing consultants as well as developing the Group's e-commerce;
10. GKT will Developing new businesses related to coffee beans and complementary products such as cocoa powder, syrup and other ingredients that are needed by the Group's customers;
11. GKT will developing coffee machine products for personal users (Home use Machine).

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta had applied for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on the Company. On January 4, 2016, the Panel of Judges convened by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court has granted the application of the Company in Case No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST and placed the Company into PKPU status.

On September 28, 2016, the agreement detailing the terms of the restructuring proposed by the Company, including the treatment of the admitted debts and as approved by the requisite majority of creditors in accordance with the Bankruptcy Law, was homologated by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Restrukturisasi utang untuk jadwal pembayaran utang bank, utang usaha, dan utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Utang bank dengan jaminan sebagai berikut (Catatan 13):
 - a. 30% - Utang Separatis *Tranche A* - akan dibayar dalam periode 7 tahun
 - b. 70% - Utang Separatis *Tranche B*
 - i) Kreditur Internasional - 100% utang dikonversi saham
 - ii) Kreditur Indonesia - Utang dilunasi setelah utang *Tranche A* lunas
 - iii) *Financing Kreditur* - Utang akan dilunasi pada tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-8 sejak Tanggal Efektif
- Utang Antar Perusahaan - Utang tidak dibayarkan sampai semua utang dilunasi atau dilunasi dalam bentuk saham-saham (Catatan 21 dan 30).
- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.
- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (utang obligasi) - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.
- Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun (Catatan 14).
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan (Catatan 14):
 - a. Utang hingga Rp 3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp 3 miliar akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.
- Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif
- Surat Utang Wajib dikonversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.

Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum menjelaskan mengenai:

- a. Restrukturisasi
Rencana Perdamaian telah disiapkan untuk membantu para Kreditor dan Perusahaan untuk mencapai suatu restrukturisasi yang konsensual.
- b. Dasar Rencana Perdamaian
Rencana Perdamaian ini adalah berdasarkan keadaan kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini dan proyeksi-proyeksi finansial yang disusun oleh Perusahaan dan para penasihat finansialnya didukung oleh berbagai asumsi-asumsi dan pelaksanaan kegiatan usaha pada industri yang telah dan mungkin akan seterusnya terkena dampak fluktuasi, pergerakan pasar dan ketidakpastian dan oleh karena itu, setiap perkiraan atas masa depan tergantung kepada resiko-resiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan secara materiil antara hasil nyata dengan yang diperkirakan. Rencana Perdamaian ini akan berlaku dan mengikat para Kreditor Atas Utang Yang Diakui dan Utang yang Tidak Diakui sebagaimana definisi dalam Rencana Perdamaian.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Debt restructuring for repayment schedule of bank loans, trade payables and due to related party are as follows:

- Bank loans with collateral as follows (Note 13):
 - a. 30% - Separatist Debt *Tranche A* - will be paid within a period of 7 years.
 - b. 70% - Separatist Debt *Tranche B*
 - i) International Creditors - a converted 100% debt shares.
 - ii) Indonesian Creditors - Debt repaid after *Tranche A* debt is paid off
 - iii) Financing Lenders - Debt will be repaid in year 5 to year 8 after effective date
- Inter Company Debt - Debt is not paid until all debts are paid or repaid in the form of shares (Notes 21 and 30).
- Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Debt Holders of Unsecured Bonds (bonds payable) - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years (Note 14).
- Massive Trade Unsecured Debt (Note 14):
 - a. Debt up to Rp 3 billions will be paid within 4 years.
 - b. The remaining debt above Rp 3 billions will be converted into the Company's shares.
- Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date
- Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company.

Composition Plan that has been legally approved explained the following:

- a. Restructuring
Composition Plan has been prepared to assist the creditors and the Company to achieve a consensual restructuring.
- b. Basis of Composition Plan
Composition Plan is based on the state of the Company's operations in the current and projected financial projections prepared by the Company and its financial advisors supported by various assumptions and implementation of business activity in the industry that has been and probably will be affected by the fluctuation, market movements and uncertainties, and therefore, any estimate of the future depends on the risks and uncertainties, which may cause material differences between the actual results with what was expected. This Composition Plan will be valid and binding on the Creditors of Sanctioned Debt and Unsantioned Debt as defined in the Composition Plan.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

- c. Prinsip Utama Rencana Perdamaian
 Untuk menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh Perusahaan dalam *tranche* pertama dari utang yang berlaku; untuk mengalokasikan seluruh arus kas bebas Perusahaan, setelah pembayaran *tranche* utang yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu buffer yang disetujui, untuk membayar kembali *tranche* utang kedua; dan mengkonversi utang-utang menjadi saham.
- d. Prinsip *Cash Waterfall*
 Atas dasar di atas, uang yang ada di dalam sisi kredit Rekening Operasional akan digunakan berdasarkan urutan berikut ini ("Prinsip *Cash Waterfall*"):
 1. Untuk pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran PKPU, termasuk biaya-biaya penasihat hukum dan keuangan dan biaya-biaya implementasi PKPU
 2. Untuk pembayaran beban pokok penjualan dan beban operasional Perusahaan.
 3. Untuk pembayaran pajak-pajak dan pegawai dan pembayaran-pembayaran lain yang mendapatkan hak preferensi berdasarkan hukum, termasuk pembayaran kompensasi kepada kreditor yang menolak.
 4. Untuk pembayaran pengeluaran modal yang telah dianggarkan yang disetujui.
 5. Untuk pembayaran fasilitas baru yang Diizinkan dan bunga yang wajib dibayarkan pada Fasilitas Baru yang Diizinkan.
 6. Untuk pembayaran utang pokok dan bunga tangguhan dari Utang Dengan Jaminan dan pembayaran secara pro-rata atas Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan dan Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan.
- e. Bunga
 Seluruh bunga yang sudah dihitung, dan tertunggak, bunga wanprestasi, kupon-kupon, dan penalti-penalti atas semua utang yang terverifikasi sampai tanggal efektif akan dihapuskan. Seluruh pembayaran berdasarkan Rencana Perdamaian ini akan dibayarkan secara penuh sebelum dikurangi pemotongan pajak dan pengurangan lain yang diwajibkan oleh hukum.
- f. Jaminan
 Semua jaminan yang pada saat ini diberikan untuk Utang Bank dengan Jaminan akan tetap dijamin.
- g. Ketentuan Lain:
 - i) Kontribusi Modal Awal akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD10,5 juta; Kontribusi Modal Tambahan I akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar USD5 juta dan Kontribusi Modal Tambahan II akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar USD5 juta (Kontribusi Modal Tambahan I dan II terkait dengan KPI Kinerja yang dapat dipenuhi Perusahaan).
 - ii) *Chief of Restructuring Officer* (CRO) akan ditunjuk oleh Kreditor *Tranche A* sebagai pengawas Perusahaan.
 - iii) Sepanjang Perusahaan melaksanakan Rencana Perdamaian, semua kreditor berjanji tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum apapun.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

- c. The Main Principle of Composition Plan
 To determine ongoing obligations that can be met by the Company in the first *tranche* of the prevailing debt; to allocate the entire free cash flow of the Company, after payment of the applicable *tranche* of debt, budgeted spending and approved buffers, to repay the second *tranche* of debt; and convert the debt into shares.
- d. Cash Waterfall Principle
 On the basis of the above, the cash in the credit side of the Operational Account will be used by the following sequence ("Cash Waterfall Principles"):
 1. For the payment of PKPU fees and expenses, including the costs of legal and financial advisers and costs of PKPU implementation.
 2. For payment of cost of sales and operating expenses.
 3. For the payment of taxes and employee and other payments that get preference rights under the law, including the payment of compensation to creditors who refused.
 4. For payment of budgeted and approved capital expenditures.
 5. Payment of new facilities and interest that must be paid on Permitted New Facilities.
 6. For the payment of debt principal and interest on the Deferred Debt With Assurance and pro-rate payment on Unsecured Large Trade Debt and Unsecured Small Trade Debt.
- e. Interest
 All interest has been calculated, and is in arrears, default interest, coupons, and penalties on all debts verified until the effective date will be eliminated. All payments by this Composition Plan will be paid in full before deduction of tax cuts and other reductions as required by law.
- f. Collateral
 All guarantees that is given to Bank Loans With Guarantee at this time will remain pledged.
- g. Other provisions:
 - i) Initial Capital Contributions will be made no later than the date of March 31, 2017 amounted to USD10.5 million; Additional capital contributions I will be done on June 30, 2018 amounted to USD5 million and additional capital contributions II will be conducted on June 30, 2019 amounted to USD5 million (capital contribution of Annex I and II are associated with the KPI performance that can be met by the Company).
 - ii) Chief Restructuring Officer (CRO) will be appointed by the Creditor *Tranche A* as the supervisor of the Company.
 - iii) As long as the Company implement the Composition Plan, all creditors promised not to perform or initiate a legal process of any kind.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

- h. Wanprestasi
Kondisi wanprestasi dapat diputuskan hanya oleh kreditor dari Utang Dengan Jaminan dengan jumlah share persetujuan sebesar 50% dan setidaknya 4 kreditor dari Utang dengan Jaminan dengan setiap kreditor hanya dapat memberikan satu suara, kreditor akan menyampaikan surat pemberitahuan wanprestasi sekurang-kurangnya 7 hari dan selanjutnya Perusahaan diberi waktu 30 hari setelah pemberitahuan tersebut untuk melakukan perbaikan, jika Perusahaan tidak dapat memperbaiki maka dalam waktu 60 hari sesudah masa perbaikan selesai, Perusahaan dapat mengusulkan perubahan dan pengambilan suara; Perusahaan akan diberi perpanjangan lagi jika 2/3 Kreditor Terjamin menyetujui untuk perpanjangan.

Jumlah utang Perusahaan yang terdiri dari utang pokok, bunga, denda dan biaya lainnya kepada kreditor Separatis dan Konkuren pada tanggal 22 September 2016 adalah sebagai berikut:

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

- h. Default
Default risk can be decided only by the creditors of Guaranteed Debt by the number of shares approval of 50% and at least 4 creditors of Guaranteed Debt wherein one creditor can only give one vote, creditors will deliver a notice of default for at least 7 days and thereafter the Company was given 30 days after such notice to make improvements, if the Company can not fix it, then within 60 days after future repairs are completed the Company can propose amendments and re-voting; the Company will be given an extension if 2/3 of Secured Creditors agree to an extension.

The total debt of the parent entity which consists of principal, interest, penalties and other fees to Separatist and Concurrent creditors as of September 22, 2016 is as follows:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Kreditor Bank Indonesia dengan Jaminan/Indonesian Bank Creditors with Guarantee			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.335.774.988.933
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	516.523.012.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	225.481.816.876
PT BCA Finance	-	-	181.181.065
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	317.518.173.323
Deutsche Bank AG Indonesia	-	-	255.451.797.691
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	199.151.908.695
Deutsche Bank AG, Singapura	24.068.144	-	-
Standard Chartered Bank, Singapura	15.345.568	-	-
Fasilitas Pembiayaan Modal Standard Chartered Bank	10.119.633	-	-
	738.784	-	-
Utang Kreditor Tanpa Jaminan/Unsecured Debt Creditors:			
Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (Utang Obligasi)/Unsecured Debt Securities Holders (Bonds Payable)			
Surat Utang 2016	-	119.518.327	-
Surat Utang 2017	-	103.147.225	-
Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan/Unsecured Bank Derivative Loans			
PT Bank DBS Indonesia	-	-	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia	5.485.000	-	-
Deutsche Bank AG Indonesia	3.510.000	-	-
Utang Antar-Perusahaan/Intercompany Debt			
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	11.400.222	-	-
Polaris Device Pte. Ltd.	1.552.509	439.327	-
Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan/Unsecured Large Trade Payables			
PT Lenovo Indonesia	-	-	21.273.947.672
PT Huawei Tech. Investment	7.548.298	-	-
Aisidi (HK) Limited	6.010.904	-	-
PT ZTE Indonesia	660.271	-	-
Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small Trade Payables			
PT (Asuransi Asoka) Kalibesar Raya Utama	-	-	2.862.274.463
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	1.722.303.221
PT Visi Nusantara Pratama	-	-	607.811.600
PT Gapura Arta Semesta	-	-	500.000.000
PT Prakarsa Trimitra	-	-	367.273.194
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	-	179.376.767

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency (lanjutan/continued)		
	USD	SGD	IDR
Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small Trade Payables (lanjutan/continued)			
PT Mandar	-	-	170.150.228
PT Viscarindo Prima Nusantara	-	-	165.419.900
PT Lawenco Internasional	-	-	159.000.000
PT Alpha Cipta Indotama	-	-	128.931.000
PT Surya Citra Multimedia	-	-	116.207.233
PT Golden Rama Express	-	-	63.884.450
PT Harian Topskor	-	-	25.000.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
PT Jesa Artha Karya	-	-	10.275.000
Gadget Fashion Indonesia	-	-	8.590.000
Alfa Beta	-	-	8.378.000
PT Globalindo Dua Satu Ekspres	-	-	5.380.237
Prakarsa Printer	-	-	2.140.000
PT Pandu Siwi Sentosa	-	-	1.907.544
Citra Prima	-	-	1.000.000
Ka Mandiri Print	-	-	390.000
CV Cahaya Baru	-	-	290.000
Utang Preferen/Preferential Debt			
Agus Budiono Pikanto	-	-	511.111.111
KAP Purwantono Suherman & Surja	41.250	-	44.880.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
Tagihan Lainnya			OWK (Unit)
Obligasi Wajib Dikonversi/ Mandatory Convertible Bonds			943.400.000

Berdasarkan keputusan PKPU menyebutkan bahwa semua bunga, denda dan biaya yang tertunggak dan sudah dihitung akan dihapuskan.

Based on the PKPU decision, it is stated that all interest, fines and fees in arrears that have been calculated will be written off.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi atas utang bank (Catatan 13) sebagai berikut:

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, Based on PKPU decision, on January 1, 2017, the Company has restructured bank loans (Note 13) as follows:

	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Konversi/ Converted	Tranche A (30%)	Tranche B (70%)
PT Bank Central Asia Tbk	113.679.925.023	-	34.500.000.000	79.179.925.023
Deutsche Bank AG, Jakarta	561.846.979.250	393.292.885.474	168.554.093.776	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	444.681.494.543	316.316.000.049	128.365.494.494	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.000.000.000	-	324.000.000.000	756.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	-	-	494.957.211.452
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	131.609.434.249	56.427.772.953	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	873.356.807.513	-	262.007.042.254	611.349.765.259
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	203.220.000.000	-	60.462.000.000	142.758.000.000
	3.959.779.624.983	841.218.319.772	1.034.316.403.477	2.084.244.901.734

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan konversi atas Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 803.710.828.586 ke modal saham (Catatan 21).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision, which was notarized by Notarial Deed of Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 dated October 9, 2017, the Company has converted Mandatory Convertible Bonds amounted to Rp 803,710,828,586 into share capital (Note 21).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan telah melakukan konversi atas utang bank, utang usaha, liabilitas derivatif, dan utang obligasi pada tanggal 30 September 2017 ke modal saham (Catatan 14, 15 dan 20). Selain itu, Perusahaan telah mendapatkan kontribusi modal awal yang dicatat sebagai uang muka pemesanan saham pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 yang berasal dari PT Tigadari Fiesta dan Escomindo Pte., Ltd., Singapura. Uang muka pemesanan saham tersebut pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 telah dikonversi menjadi saham.

Beberapa pihak bank menjual saham yang dimiliki (dari proses konversi utang menjadi saham pada tahun 2017) ke SPP (lihat Catatan 13). Transaksi jual beli saham ini dilakukan bertahap dengan rincian sebagai berikut:

Nama pemilik saham awal/ The name of the initial shareholder	Seril Series A(@100)	Seril Series B(@50)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Tanggal transaksi/ Transaction date
PT Bank ANZ Indonesia	218.918.454	1.533.146.311	1.752.064.765	6,74%	31-01-2021
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	3.487.698.948	3.487.698.948	13,41%	26-02-2021
Standard Chartered Bank, Singapura	-	77.838.349	77.838.349	0,30%	08-04-2021
Deutsche Bank Singapore	143.615.329	2.485.597.256	2.629.212.585	10,11%	13-04-2021
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	2.001.821.595	2.001.821.595	7,70%	13-04-2021
Total/ Total	362.533.783	9.586.102.459	9.948.636.242	38,26%	

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan mengajukan proposal kepada Secured Lenders atas Secured Debt Tranche A untuk perubahan sebagai berikut:

On April 24, 2019, the Company submitted a proposal to the Secured Debt for Secured Debt Tranche A for the following changes:

Syarat/Terms	Proposal/Proposal
Bunga Tunai Tranche A/Tranch A Cash Interest	Bunga tunai tetap telah dimasukkan untuk semua tahun, dimulai pada 0,5% p.a di tahun 3 (2019) dan naik menjadi 1,5% p.a pada tahun 7 (2023)/Fixed cash interest included for all years, commencing at 0.5% p.a in year 3 (2019) and rising to 1.5% p.a by year 7 (2023).
Bunga PIK Tranche A/Tranch A PIK Interest	Berkisar antara 3,5% hingga 4,5% p.a/Range between 3.5% to 4.5% p.a.
Bunga PIK Tranche B/Tranch B PIK Interest	2,0% p.a/2.0% p.a.
Kewajiban Tranche A terutang pada 31 Desember 2018/Tranche A obligations outstanding at December 31, 2018	Ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir tahun ke 7/Deferred and payable at the end of year 7.

Selanjutnya pada bulan April 2021, Perusahaan mengajukan Proposal Baru kepada Secured Lenders, dimana hal ini masih bersifat kelanjutan dari proposal sebelumnya.

Furthermore On April 2021, the Company submitted a New Proposal to the Secured Debt, where this is still a continuation of the previous proposal.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, persetujuan atas proposal tersebut masih dalam proses.

As of the consolidated financial statement report date, approval of the proposal is still in process.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Arus kas dari aktivitas operasi	
Penyesuaian imbalan kerja	1.252.198.700
Arus kas dari aktivitas investasi	
Penyusutan aset tetap	3.316.297.640
Penyusutan aset hak-guna	3.829.651.980
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Penghapusan pinjaman bank	534.319.595.208

37. RANS ACTIONS NOT AFFECTING CASH FLOWS

Transactions that do not affect cash flows as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Cash flows from operating activities		
Adjustment employee benefit	558.665.518	
Cash flows from investing activities		
Depreciation of fixed assets	4.476.900.623	
Depreciation right-of-use	3.829.651.980	
Cash flows from financing activities		
Write-off loan bank	-	

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 30 tanggal 13 Januari 2023 mengenai perubahan susunan pengurus. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat AHU-AH.01.09-0040901 tanggal 26 Januari 2023. Berikut susunan Dewan Komisaris dan Direksi:

	2023
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	: Dedet Yandrinal
Komisaris Independen	: Hermin Hartono
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	: Sugiono Wiyono Sugialam
Direktur	: Jason Aleksander Kardachi
	: Matthew Paul Richards

38. EVENT AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

Changes in the composition of the Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 30 dated 13 January 2023 concerning changes to the composition of the management. This change was received and recorded in the Legal Entity Administration System by letter AHU-AH.01.09-0040901 dated January 26, 2023. The following is the composition of the Board of Commissioners and Directors:

	2022	
Board of Commisioners:		
President Commissioner	Dedet Yandrinal	
Independent Commisioner	-	
Board of Directors:		
President Director	Sugiono Wiyono Sugialam	
Director	Jason Aleksander Kardachi	
	Matthew Paul Richards	